

**PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 MANADO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

**Miftahul Jannah
17.2.1.046**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

1443 H/2022 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 17.2.1.046
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 02 Januari 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Anugerah Mapanget Residence Blok B 12 A
Judul : Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 12 Januari 2022

Penulis



Miftahul Jannah
NIM. 17.2.1.046

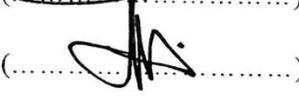
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: “Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado” yang disusun oleh Miftahul Jannah, NIM: 17.2.1.046, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang *Munaqasyah* yang telah diselenggarakan pada Hari Rabu, 12 Januari 2022, dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 12 Januari 2022

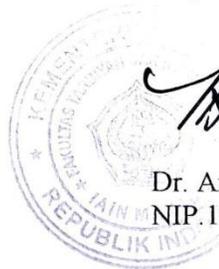
10 Jumadil Akhir 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.	()
Sekretaris	: Aditya Z.J Bachdar, M.Pd.	()
Penguji I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd.	()
Penguji II	: Abrari Ilham, M.Pd.	()
Pembimbing I	: Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.	()
Pembimbing II	: Aditya Z.J Bachdar, M.Pd.	()

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado





Dr. Ardianto, M.Pd.
NIP. 197603182006041003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Karena atas izin dan kuasa-Nya sehingga karya tulis yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan demikian pula sebagai umat Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wasallam* patut mengatur shalawat serta salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya semoga rahmat yang telah Allah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umat-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah SWT dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari aspek metodologis maupun dari substansi permasalahannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih terutama kepada Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan Aditya Z.J Bachdar, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik dan saran serta pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepadayang terhormat:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A.,M.Res., Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainnah, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Meiskyarti Luma, M.Pd, Selaku Kepala Program Studi dan juga selaku Penasehat Akademik dan Wadan Y. Anuli selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku penguji 1 dan Abrari Ilham, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan kepada penulis.
8. Tercinta kedua orang tua saya bapak Sadaruddin yang telah memotivasi serta mengupayakan kehidupan yang baik bagi saya dan ibu Hasnah yang telah melahirkan, mendoakan, dan mengupayakan kehidupan saya sampai saat ini.
9. Yang terkasih Wajtahida kakak serta wali penulis yang telah banyak memberi dukungan dan semangat serta membiayai kuliah saya sampai saat ini dan telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
10. Teman yang selalu mendukung dan memberikan bantuan Nurhidayah serta teman-teman PGMI angkatan 2017 yang telah mendukung dan membantu baik materil maupun moril.

11. Anis R. Toma, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Kepala Madrasah dan Fitryaty, S.Pd selaku guru dan wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado. Terimakasih sudah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan informasi.
12. Dan kepada semua pihak terkait yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan juga semoga segala partisipasi dari pihak terkait akan memperoleh imbalan yang baik oleh Allah SWT. Amin

Manado, 12 Januari 2022

Penulis



Miftahul Jannah
NIM.17.2.1.046

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional	7
G. Kajian Yang Relevan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Hakikat Orang Tua	12
1. Pengertian Orang Tua.....	12
2. Peran Orang Tua	13
B. Hasil Belajar	16

1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
3. Penilaian Hasil Belajar	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu.....	25
1. Tempat	25
2. Waktu	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
a. Observasi.....	26
b. Wawancara	26
c. Dokumentasi.....	26
D. Sumber Data	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	28
G. Pengujian Keabsahan Data	28
H. Prosedur Penelitian	29
a. Tahap Pra Penelitian.....	29
b. Proses Penelitian.....	29
c. Tahap Penyusunan.....	29
d. Tahap Penyelesaian	30
e. Tahap Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Temuan Penelitian	32
1. Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa	33
2. Faktor Pendukung Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	38
3. Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	42
4. Solusi Dari Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa	43
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	19
Tabel 2.2 Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	24
Tabel Data dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado.....	69
Tabel Sarana dan Prasarana MIN 2 Manado	70
Tabel Pedoman Wawancara.....	71
Tabel Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V MIN 2 Manado..	74
Tabel Data Narasumber (Orang Tua) Siswa Kelas V MIN 2 Manado	113

DAFTAR LAMPIRAN

Surat permohonan Izin Penelitian	62
Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian.....	63
Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.....	65
Pedoman Observasi.....	68
Hasil Observasi.....	68
Pedoman Wawancara.....	71
Hasil Wawancara.....	74
Surat Keterangan Selesai Wawancara	115
Dokumentasi.....	125
Daftar Riwayat Hidup.....	131

ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah

Nim : 17.2.1.046

Judul : *Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado*

Skripsi ini membahas Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 2) Manado, Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui Bagaimana Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado, 2) Mengetahui Apa saja faktor pendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa , dan 3) Mengetahui faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa serta bagaimana solusi dari faktor penghambat tersebut. Sehingga alasan penulis mengangkat judul ini karena penulis ingin mengetahui peran orang tua dirumah terhadap keberhasilan hasil belajar siswa di Madrasah ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu dokumentasi, observasi, wawancara. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Orang tua terhadap hasil belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Manado adalah sebagai Pembimbing, Pendidik, Teladan, Motivator dan Fasilitator. 2) Faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa adalah Orang Tua, Guru, Kegiatan-Kegiatan Madrasah serta Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah. 3) Faktor Penghambat dalam membentuk karakter siswa adalah Gadget, Lingkungan Sosial dan Kesadaran pada diri siswa. Solusinya dalam mengatasi faktor Penghambat tersebut yaitu keterlibatan kedua orang tua dalam berpartisipasi terhadap pendidikan anaknya, memberikan bimbingan dan perhatian khusus terhadap pembelajaran anak dirumah, dan mengatur jadwal belajar yang stabil kepada anak dirumah.

Orang tua adalah madrasah pertama bagi anaknya, maka dari itu peran orang tua adalah membimbing, mendukung dan memastikan anaknya menerima dan menjalanu pendidikan yang berkualitas, dan menyadarkan anak bahwa belajar adalah hal yang penting, menyenangkan dan harus dilakukan demi mendapatkan hasil belajar yang baik di madrasah.

Kata Kunci : Peran Orang tua, Hasil Belajar.

ABSTRACT

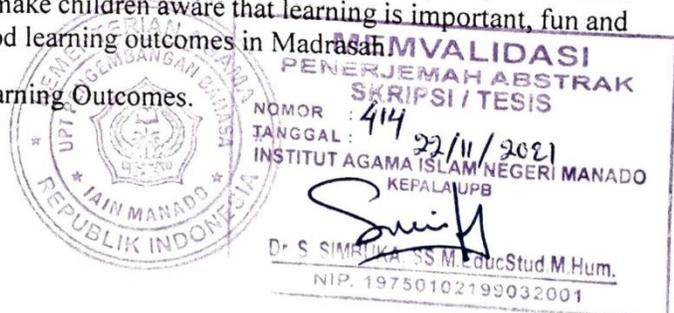
Name : Miftahul Jannah
SRN : 17.2.1.046
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Title : The Role of Parents towards Class V Students' Learning Outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado

This research discusses the role of parents towards class V students' learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado. This research aims at finding out the; the role of parents towards learning outcomes of fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negei (MIN) 2 Manado, 2) supporting factors about the role of parents towards students' learning outcomes, and 3) inhibiting factors about the role of parents towards students' learning outcomes and solution to the following inhibiting factors. The reason the researcher raised this title was due to find out the role of parents at home on the success of students' learning outcomes in MIN 2 Manado. This research is qualitative research. Methods of data collection was accomplished by documentation, observation, interviews. Data collection was carried out to obtain primary and secondary data in the field.

The results show that 1) The role of parents towards the Class V Students' learning outcomes at MIN 2 Manado is said as a guide, educator, role model, motivator and facilitator. 2) Supporting factors in shaping the character of students are parents, teachers, Madrasah activities and facilities as well as its infrastructure. 3) Meanwhile, the inhibiting factors in shaping students' character are gadgets, social environment and students' awareness. Besides, the solution in overcoming these inhibiting factors is the involvement of both parents in participating in their children's education, providing special guidance and attention to children's learning at home, and organizing a stable study schedule for children at home.

Parents are the first madrasah for their children, therefore the role of parents is to guide, support and ensure their children receive and undergo the quality education. In addition, the parents need to make children aware that learning is important, fun and must be done in order to get good learning outcomes in Madrasah.

Keywords: Role of Parents, Learning Outcomes.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM), akan tetapi kekayaan alam bukanlah segalanya dalam menentukan kemajuan bangsa tetapi kualitas hubungan yang baik antara sesama manusia, kepercayaan, tanggung jawab, kerja keras adalah kualitas Sumber Daya Manusia yang paling penting.¹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mempunyai sebuah unit dengan nama Pendidikan Keluarga yang menangani pendidikan keluarga dan keorngtuaan. Sasaran utama yang ingin dicapai dari sejumlah program Direktorat pembinaan Pendidikan Keluarga kemendikbud adalah meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan khususnya pendidikan keluarga bagi masyarakat Indonesia.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuata keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Pendidikan merupakan bagian dari hidup dan kehidupan manusia, dan harus sejalan dengan perkembangan tuntutan masyarakat, ini berarti bahwa pendidikan yaitu sebagai pelestari tata sosial dan tata nilai yang ada dan berkembang dalam masyarakat sekaligus sebagai pembaruan. Oleh karena itu manusia telah dibekali akal

¹ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2012), h, 1.

² Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, *Pedoman Pendidikan Keluarga Dan Orang Tua Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Kemenetrian Pendidikan Dan Kebudayaan,2015).

³ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, No 20, Tahun 2003.

sejak lahir untuk modal kehidupannya oleh karenanya dengan akal manusia akan memperoleh pendidikan.⁴

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan. Pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya pada Bab IV pada bagian kedua mengenai Hak dan Kewajiban Orang tua Pasal 7 ayat 1 dan 2 bahwa: 1). Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Adanya partisipasi kedua orang tua dalam membantu belajar anak dirumah sangatlah diperlukan. Karena keluarga menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak, apalagi pada kondisi sekarang ini siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah daripada dilingkungan sekolah. Oleh karena itu tanpa adanya bantuan dari kedua orang tua dirumah dalam mendidikan siswa mustahil siswa akan mendapatkan nilai yang baik di sekolah.

Perhatian dari kedua orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga tentunya akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan anak. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan dirumah, mengatur kedisiplinan anak dan mendampingi anak

⁴ Al-Ta'dib, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam KonteksMultibudaya*, Jurnal Ilmiah, Vol.9No.2, Desember, 2016, H, 75.

mengerjakan tugas dan sebagainya. Orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Siswa yang melaksanakan Pembelajaran dari Rumah saat ini tentunya sangat membutuhkan adanya peran keluarga terutama peran kedua orang tua untuk mengontrol hasil belajar siswa, pembelajaran yang masih dilaksanakan secara Daring dengan bimbingan guru kelas saja tidak cukup untuk memfokuskan siswa, hal ini sangat membutuhkan perhatian khusus dari kedua orang tua dirumah. Karena peran orang tua dalam pendidikan anak adalah mendukung dan memastikan bahwa anaknya sudah menerima pendidikan yang baik dan berkualitas. Orang tua perlu membuat anaknya menyadari bahwa belajar adalah hal yang penting, menyenangkan dan harus dilakukan. pendidikan yang paling utama itu diberikan didalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, Untuk itu diharapkan siswa dapat memperoleh nilai terbaik yang terbangun dari rumah yang memiliki kondisi lingkungan keluarga yang baik yang tentunya berperan serta dalam mengawasi dan memotivasi peserta didik terhadap hasil belajar.

Berdasarkan realita yang ada, dan sesuai dari hasil observasi yang dilaksanakan pada saat peneliti melakukan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) banyak dari orang tua yang kurang memberikan perhatian penuh pada proses pembelajaran anaknya dikarenakan adanya kesibukan masing-masing yang tidak bisa ditinggalkan kesibukan seperti pekerjaan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga kurang meluangkan waktu untuk mengawasi dan membimbing pada proses pembelajaran anaknya di rumah, hal ini menjadikan anak merasa kurang diperhatikan sehingga berkurang nya minat belajar dari dalam diri siswa dan melakukan pembelajaran seadanya saja dan semampunya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Hanya sebagian saja yang bisa memberikan perhatian penuh kepada anak, selebihnya siswa hanya bisa belajar sendiri pada proses

pembelajaran yang saat ini masih dilaksanakan secara *online* dan dari hp masing-masing sangat diperlukan adanya peran orang tua yang akan membimbing proses belajar anaknya dirumah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, serta ditinjau dari efektivitas Peran keluarga terutama orang tua terhadap hasil belajar siswa yang berjumlah 26 orang dengan nilai rata-rata 87,13 maka penulis mengambil judul: Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kontrol orang tua terhadap perkembangan hasil belajar siswa
2. Kurangnya minat belajar siswa
3. Tingginya pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang peneliti angkat berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan dalam penelitian kali ini maka peneliti menarik satu permasalahan pokok yaitu Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Manado.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado?
2. Apa saja faktor pendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado?

3. Apa saja faktor penghambat peran orang serta bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi faktor penghambat terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat orang tua terhadap hasil belajar siswa di kelas V di MIN 2 Manado dan mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dua aspek berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dibidang pendidikan, serta dalam konteks peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Bagi Guru:

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang arti penting peranan orang tua terhadap hasil belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar dan interaksi dengan keluarga siswa dapat berlangsung dengan lancar.

- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat perkembangan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa untuk lebih patuh dan taat terhadap orang tua dan menjalin hubungan baik dengan keluarga di rumah.

Bagi Pihak Lain:

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.

F. Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah yang berkaitan dengan rumusan masalah dari judul ***“Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado”***

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan⁵. Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam menjalani suatu peranan.⁶

Pudjo sumedi mengatakan dalam buku karangannya yang berjudul “Organisasi dan Kepemimpinan” menjabarkan bahwa “peran memiliki definisi sebagai sebuah perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu”.⁷

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

⁶ Soejono soekamto, *sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h, 2012.

⁷ Sumedi pujo, *Organisasi dan Kepemimpinan* (Jakarta: Uhamka Press,2012), h, 16.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran adalah tingkah laku yang dimiliki seseorang yang berkaitan sesuai dengan kedudukan orang tersebut.

2. Orang Tua

Orang tua adalah upaya aktif ayah, ibu, atau wali dalam membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi serta memberikan perhatian dan pengawasan untuk mendukung anaknya dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang. Orang tua dalam hal ini terdiri dari keluarga seperti: ayah, ibu, adik, dan kakak.⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Orang tua adalah ibu dan ayah yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak masih kecil hingga mereka dewasa, orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama terhadap anaknya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Tujuan utama hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan

⁸ Dina Novita, *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*, Jurnal Ilmiah, Vol 1, No. 1 Agustus 2016, h, 23.

pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau symbol.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar atau dapat juga diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

4. Siswa

Siswa atau Peserta Didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰

Dengan demikian siswa atau peserta didik adalah orang yang berhak untuk mempunyai pilihan menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

⁹ Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V*, Jurnal Kretaif Tadulako Online, Vol 3, No. 1, h, 91.

¹⁰ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknan* (Bandung : Permana,2006), h, 65.

G. Kajian Yang Relevan

Sebagai bahan telaah pustaka dalam penelitian, peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan. Dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi Adela Oktavia Islami, (2021) mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dengan judul *“Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas III MI Mi’Rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto”*.

Dari penelitian diatas adapun persamaan mendasar yaitu dengan menggunakan metode kualitatif sama-sama membahas mengenai peran orang tua siswa terhadap pembelajaran.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya fokus membahas peran orang tua terhadap pembelajaran siswa secara daring dan penelitian ini membahas peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Skripsi Sasmita Haeruddin, (2019) mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul *“Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 SDN 550 Bilante Di Desa Balutan Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan”*.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan mengenai peran orang tua siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti peran orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

3. Skripsi Lilia Kusuma Ningrum, (2019) mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul *“Peran*

Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”.

Persamaan mendasar dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian terdahulu fokus pada peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ayah ibu kandung.¹¹

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.¹²

Orang tua merupakan *figure* sentral dalam kehidupan anak, karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak dan figure yang paling dekat dengannya baik secara fisik maupun psikis.¹³

Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak, pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anak, oleh karena itu anak perlu bimbingan dan pengawasan yang baik dan teratur dari kedua orang tua agar supaya anak dapat berkembang dengan baik orang tua harus mampu

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h, 629.

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h, 35.

¹³ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h, 135.

¹⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan VIII* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h, 57.

memahami anaknya dari segala aspek pertumbuhan baik jasmani maupun rohani.

2. Peran Orang tua

Arti kata peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris disebut *role* yang artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.¹⁵

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan anak dapat diartikan keterlibatan hak dan kewajiban orang tua terhadap pendidikan anaknya. Hak dan kewajiban orang tua terhadap pendidikan anaknya juga tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 7 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa “(1) orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. (2) orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.¹⁶

Segala aktivitas orang tua selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh anak terutama perilaku dan kebiasaan orang tua sehari-hari yang baik maupun yang buruk, secara sengaja maupun tidak sengaja anak akan mudah meniru dari apa yang mereka lihat dan mereka dengar.¹⁷

a. Peran Ayah

¹⁵ Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pembelajaran Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), h, 62.

¹⁶ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁷ Dina Novita, *Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*, Jurnal Ilmiah, Vol 1, No. 1 Agustus 2016, h, 24.

Dalam sebuah keluarga sosok ayah adalah panutan bagi anak-anaknya. Perilaku ayah akan dicontoh oleh anak, sehingga anak akan menirukan hal-hal yang menjadi keseharian dari ayahnya, sebisa mungkin seorang ayah harus memberikan contoh keteladanan yang baik, agar anaknya bisa mengambil sisi positif dari sikap dan perilaku yang ditampakkan oleh seorang ayah.

Bagaimana pun juga, ayah adalah figur bagi anak-anaknya sehingga sangat penting bagi seorang ayah untuk memberikan keteladanan dan melakukan sesuatu yang bisa menimbulkan rasa bangga di dalam diri anaknya. Bahkan seorang ayah juga harus mampu membuat anaknya merasa nyaman dan aman, karena memiliki sosok ayah yang demikian. Sosok ayah sangat dibutuhkan oleh anak-anak dirumah.¹⁸

Sesuai pengertian dari peran ayah diatas maka penulis mengemukakan pendapat bahwa ada beberapa contoh peran ayah dalam mendidik anaknya yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai penanggung jawab pendidikan anak
- 2) Pemberi contoh dan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak
- 3) Penentu keputusan dan kebijakan dalam rumah tangga
- 4) Sebagai pembimbing dan pemenuhan kebutuhan anak.
- 5) Sumber kasih sayang

b. Peran Ibu

Selanjutnya dalam perkembangan anak peran ibu juga sangat berpengaruh, ibu yang mengasuh, membimbing dan mendidik serta mengembangkan kepribadian anak, seorang ibu dituntut berperan secara aktif dalam menanamkan nilai norma dan tanggung jawab, ketentraman di dalam

¹⁸ Miko Sechona, *Ayah Pintar, Ayah Idaman*, (Jogjakarta : Flass Books, 2014), h, 10.

rumah perlu dijaga agar tercipta kondisi yang menyenangkan bagi anak untuk belajar.

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga *Ngalim Purwanto* menyimpulkan bahwa peran ibu dalam mendidik anaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber dan pemberi kasih sayang
- 2) Pengasuh dan pemelihara
- 3) Tempat mencurahkan segala isi hati
- 4) Mengatur kehidupan dalam rumah tangga
- 5) Pembimbing dalam hubungan pribadi
- 6) Pendidik dalam segi emosional.¹⁹

Peran orang tua terhadap pendidikan anaknya sangatlah penting, orang tua harus selalu mengajarkan kepada anaknya tentang ilmu pengetahuan mulai dari anak itu masih kecil hingga dewasa, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya:

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*²⁰

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung : RemajaRosdakarya,2004), h, 15.

Menurut Tafsir Jalalain:

Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun jumlah kalimat *Laa ta'lamuuna syaian* berkedudukan menjadi hal atau kalimat keterangan dan Dia memberi kalian pendengaran lafal *as-sam'u* bermakna jama' sekalipun ;afalnya mufrad (penglihatan dan hati) kalbu (agar kalian bersyukur) kepada Nya atas hal-hal tersebut, oleh karenanya kalian beriman kepadanya.²¹

Maksud dari ayat diatas adalah menjelaskan bahwa manusia lahir dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, tetapi Allah telah memberikan pendengaran, penglihatan serta hati nurani. Maka kewajiban orang tua adalah untuk menuntun anaknya mendapatkan ilmu pengetahuan dunia dan akhirat.

Slameto menjelaskan bahwa faktor lain yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga ialah:

a. Relasi antara keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

b. Suasana rumah tangga dan keluarga

Suasana rumah atau keluarga dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

c. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan ketenangan belajar anak. Anak yang sedang belajar, selain harus terpenuhi kebutuhan pokok, seperti makan, pakaian, juga membutuhkan fasilitas belajar berupa meja dan alat tulis

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: CV. Karya Insan 2004), Indonesia,

²¹ Tafsir Jalalain, Qur'an surah An-nahl

menulis. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

d. Perhatian orang tua

Anak yang sedang belajar perlu adanya perhatian dari orang tua. Bila anak sedang belajar tidak boleh diganggu dengan tugas-tugas dirumah, jika anak mengalami lemah semangat dalam belajar, maka orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, dan membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak dalam menghadapi pelajarannya.²²

Untuk itu diperlukan adanya perhatian yang cukup dari kedua orang tua untuk selalu memberikan pengasuhan dan bimbingan terbaik terhadap kelancaran pendidikan anaknya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar” pengertian hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²³ Belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.²⁴

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang tua dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta :

kaCipta,2010), h, 2.

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2013), h, 44.

²⁴ Rohmalina Wahab, *Psikolgi Belajar* (Palembang : Grafika Telindo Press,2015), h, 20.

menangkap dan memahami materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini diungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan sebagai berikut:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka, perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.²⁵

hasil belajar mencakup 3 ranah yaitu:

- a. Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut *Bloom*, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *Knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *Compherehension* (Pemahaman), *Application* (Penerapan), *Analysis* (Analisis), *Syntetis* (Sintetis), *Evaluation* (Penilaian).²⁶

- b. Ranah Afektif

Oleh *Krathwol dan kawan-kawan*, ranah afektif ditaksonomikan menjadi lebih rinci lagi yaitu, Menerima atau Memperhatikan (*receiving atau attending*), menanggapi (*responding*),

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta,2009), h, 201.

²⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama DiSekolah* (Malang : UIN-Maliki Press,2010), h, 3.

Menilai/Menghargai (*valuring*), Mengatur atau Mengorganisasikan (*organization*), Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value complex*).²⁷

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berhubungan dengan kemampuan bertindak atau keterampilan (*skill*) setelah seseorang menerima dan melakukan pengalaman belajar tertentu.²⁸

Tabel 2.1
Jenis Dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif	
	a.Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih.
	b.Pemahaman (<i>Comprehesion</i>)	Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan, dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.
	c.Penerapan	Menggunakan, mengoperasikan, menciptakanmembuat

²⁷ Krathwol dkk, *Taxonomy of Educational Objectives, Book II : Affective Domain*, (London :Longman Group,2014), h, 7.

²⁸ Anas sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja rafindo Persada,2013), h, 58.

	(<i>Aplication</i>)	perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan.
	d. Analisis (<i>Analysis</i>)	Membedakan, memilih, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.
	e. Menciptakan, Membangun (<i>Syntesis</i>)	Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun, merencanakan.
	f. Evaluasi (<i>Evluation</i>)	Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi.
2.	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)	Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.
	b. Menjawab Menanggapi (<i>Responding</i>)	Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, member melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan.
	c. Penilaian (<i>Valuing</i>)	Memprakarsai, meminta, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat.
3.	Ranah Psikomotorik	
	a. Gerakan Pokok	Membawa, mendengar, memberi reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang,

(Fundamental Movement)	berdiri, berlari.
b.Gerakan Umum (Generic Movement)	Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan.
c.Gerakan Ordinat (Ordinative Movement)	Bermain menghubungkan, mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertimbangkan, membungkus menggerakkan, memperbaiki, menulis.
d.Gerakan Kreatif (Creative Movement)	Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun.

Dengan melihat tabel diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini difokuskan pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa yang mencakup 3 aspek tersebut yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri
- 2) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- 3) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- 4) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah, media pembelajaran yang digunakan oleh guru, media sebagai alat bantu mengajar, yang membantu mengkomunikasikan materi pembelajaran lewat suatu media.²⁹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik sangat diperlukan adanya bantuan dan bimbingan dari guru dan orang tua guna meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mencapai nilai hasil belajar yang optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut *Munandi* yaitu meliputi faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
 - 1) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

- 2) faktor psikologis

²⁹Muhammad Nur Wangid, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol 2, No. 1, Desember 2016, h, 150.

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan sosial misalnya suhu dan kelembaban, belajar pada tengah hari diruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum sarana, dan guru.³⁰

3. Penilaian Hasil Belajar

Setelah melalui proses pembelajaran, maka peserta didik akan melewati proses evaluasi pada tingkat satuan pendidikan, komponen penilaiannya dikenal dengan penilaian berbasis kelas.

Proses penilaian mencakup pengumpulan sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian berbasis kelas

³⁰ Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2014), h, 130-131.

menggunakan pengertian penilaian sebagai “*assessment*” yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar.³¹

Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan telah benar-benar dikuasai dan dicapai.³²

Setelah melakukan pembelajaran guru melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.³³

Tabel 2.2

Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

No.	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	$8-10 = 80-100 = 3, 1-4$	A	Sangat baik
2	$7-7,9 = 70-79 = 2, 1-3$	B	Baik
3	$6-6,9 = 60-69 = 1, 1-1$	C	Cukup
4	$5-5,9 = 50-59 = 1$	D	Kurang

³¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012), h, 313-314

³² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012), h, 152.

³³ Abdul Majid dan Aep S. Firdaus *Penilaian Autentik* (Bandung : Interes Media,2014), h, 69.

Berdasarkan tabel diatas, siswa dengan hasil belajar 70-79 sudah dinyatakan baik, apabila mendapat nilai 50-59 dinyatakan kurang.³⁴

³⁴ Kriteria Pengukuran Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN) 2

Manado, Tahunajaran 2021-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan diawal maka jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif.

Penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang digunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian maka data tersebut diwujudkan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan keadaan proses peristiwa tersebut.³⁵

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui bagaimana Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado Jl. Merdeka, Kel. Bailang, Lingk. V, Kec. Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 2 bulan terhitung dari Bulan Juli sampai Agustus 2021.

³⁵ P. Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h, 94.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra. Teknik ini dilakukan oleh penulis dalam penelitian dan mengamati gejala-gejala atau kenyataan pada sasaran, yang diteliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIN 2 Manado.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.³⁶ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas, siswa, dan orang tua siswa, untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan yang tertulis oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto pembelajaran siswa, profil sekolah, serta fotot-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIN 2 Manado.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 132.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diambil. Agar data dapat diperoleh dengan mudah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka penulis menentukan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara langsung terhadap orang tua siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado yang berjumlah 11 orang adapun alasan peneliti mengambil jumlah sampel orang tua sebanyak 11 orang yaitu karena dengan jumlah tersebut sudah cukup mewakili untuk memperoleh data penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan didapatkan oleh peneliti sebagai sumber tambahan informasi atau bisa disebut juga sebagai data penunjang pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu oleh instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, dokumen dan alat tulis.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis mengenai data yang dihasilkan dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yaitu melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan kemudian memilih data yang penting untuk dipelajari.³⁷

Tahap ini, peneliti menganalisis data yang terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pekerjaan dalam analisis data hal ini yaitu, mengkategorisasikannya, mengelompokkan, mengatur, memberikan kode, dan mengurutkannya.

G. Penguji Keabsahan Data

Menurut *Lexy J Moleong* dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* dalam menetapkan keabsahan data sangat dibutuhkan teknik, yaitu pemeriksaan yang berdasarkan pada jumlah kriteria. Beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam menguji keabsahan data diantaranya adalah derajat kepercayaan, kepastian, kebergantungan, keteralihan.³⁸

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah dengan cara membandingkan data hasil wawancara antar narasumber yang terkait dan membandingkan data hasil dokumentasi antar dokumen. Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari guru kelas, orang tua siswa dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h, 297.

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h, 326.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang kemudian di cek bersama hasil dokumentasi dan observasi. Dari teknik tersebut diharapkan penulis dapat menghasilkan kesimpulan mengenai Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu pra penelitian yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap proses penelitian, tahap penyusunan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian yaitu dimulai sejak agustus 2020 dimana peneliti mengajukan judul, dan melakukan observasi lapangan, setelah data-data yang diperlukan didapat oleh peneliti, peneliti kemudian mulai menyusun proposal penelitian hingga melakukan ujian seminar proposal pada tanggal 29 juni 2021.

2. Proses Penelitian

Setelah melewati tahap perbaikan dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu tahap proses penelitian atau penelitian di lapangan, peneliti melakukan penelitian pada bulan juli setelah melakukan revisi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan skripsi peneliti, data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan skripsi adalah tahap selanjutnya setelah didapatkannya hasil data dari proses peneliti lapangan. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pada pemberian makna data. Setelah itu

melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari proses penelitian dimana skripsi yang telah selesai akan dipaparkan kepada penguji skripsi dan untuk samapi ke tahap itu, peneliti harus melewati beberapa tahap, yaitu ujian seminar hasil skripsi, perbaikan atau revisi, konsultasi dan ujian skripsi.

5. Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian, peneliti sajikan dalam bentuk matriks;

Kegiatan Penelitian	Bulan						
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Desember
Persiapan menyusun proposal dan konsultasi	X						
Seminar Proposal		X					
Revisi Proposal		X					
Pengumpulan Data			X				
Analisis Data			X				
Penyusunan Laporan				X			
Perbaikan Laporan					X		
Ujian Hasil Skripsi						X	
Ujian Skripsi							X

Dari tabel tahap-tahap penelitian diatas, adapun tahap pra penelitian, pengajuan judul skripsi, observasi awal dan penyusunan proposal mulai dari bulan April sampai Juni 2021. Pengajuan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal dan konsultasi bimbingan pada bulan Juni 2021. Adapun pada proses penelitian, turun penelitian, dimulai pada bulan Juli 2021, pengumpulan data dan analisis data juga dilakukan pada bulan Agustus 2021.

Tahap penyusunan skripsi dimulai pada bulan Agustus 2021. Dan proses bimbingan juga dilakukan pada bulan Agustus, Untuk tahap seminar hasil dan perbaikan skripsi dan konsultasi pembimbing pada bulan September- Desember 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian, yang didasarkan atas 3 permasalahan pokok yang diangkat pada penyusunan skripsi ini yakni Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Manado, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat serta solusi dari faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado.

B. Temuan Penelitian

Menurut *Mc Donald*, motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afetif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energy dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.³⁹

Adapun hasil temuan penelitian dari 3 permasalahan pokok tersebut:

1. Peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 2 Manado

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun pada umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain telah melahirkan kita kedunia ini ibu dan bapak juga mengasuh dan membimbing anak dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tuntunan sosial dan kewajibannya. Kewajiban mendidik anak bagi orang tua telah

³⁹ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Jurnal, Vol, 5, No.2, 2017, h, 175.

disadari dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki kewajiban untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Adapun keterbatasan yang dimiliki orang tua mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada di pundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab keberhasilan seorang anak dalam pembelajaran baik itu di rumah maupun di sekolah sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar di kemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang berkualitas dan mandiri.⁴⁰

Orang tua adalah madrasah pertama bagi putra-putrinya, jika engkau mempersiapkannya maka sama artinya dengan mempersiapkan bangsa yang baik pokok pangkalnya.⁴¹

1. Peran Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil wawancara bersama orang tua siswa kelas V MIN 2 Manado bapak Meldi yang mengatakan bahwa:

Sebagai orang tua otomatis kita harus aktif dan giat mengikuti perkembangan belajar anak, orang tua harus berperan aktif dan selalu melihat ada informasi apa dalam pembelajaran anak melalui grup wa dan tentunya selalu mendampingi anak ketika belajar agar dapat memperoleh nilai dan hasil belajar yang baik dan memuaskan.⁴²

⁴⁰ Moh. Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2009),h 39-40.

⁴¹ Kasmadi, *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat* (Bandung: Alfabeta,2013),h 14-15.

⁴² Meldi Pandju,S.P, (Orang Tua) wawancara, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil BelajarSiswa*, Perekam HP, Kamis 29 juli 2021.

Lebih lanjut seperti yang disampaikan oleh ibu Nurlin sebagai berikut:

Sebagai seorang ibu pastinya merasa sangat bertanggung jawab terhadap pembelajaran anak dirumah, apalagi pada masa pandemi ini mau tidak mau kita harus menerima situasi yang seperti ini kalau kita menyalahkan kondisi kita akan diam ditempat, saya tetap membagi waktu, waktu untuk pembelajaran dirumah itu mulai dari pagi, kemudian siang saya beri waktu untuk beristirahat dan bermain seperti anak-anak yang lainnya biar tidak terlalu stress dan kemudian melanjutkan pembelajaran ketika habis magrib.⁴³

Penjelasan diatas memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab orang tua tentunya sangat berperan aktif terhadap perkembangan hasil belajar seorang anak, terutama ketika orang tua memberikan bimbingan dan motivasi di setiap kegiatan pembelajaran anak.

Maka dari itu komunikasi antara orang tua dan anak dirumah sangatlah penting, komunikasi yang benar akan semakin menumbuhkan keakraban antara anak dan orang tua dirumah, namun sebaliknya jika komunikasi kurang baik pastinya akan menimbulkan dampak yang buruk bagi si anak. Untuk menunjang perkembangan nilai hasil belajar anak maka orang tua harus mampu memahami kebutuhan anaknya salah satunya cara yang paling relevan adalah dengan sering berkomunikasi yang baik dengan anak ketika dirumah dan juga harus meluangkan waktu ketika anak sedang belajar agar dapat memberikan kesan yang baik terhadap anak sehingga anak merasa diperhatikan.

⁴³ Nurlin Tahir, S.Pd (Orang Tua), Wawancara, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perekam HP Kamis 29 Juli 2021.

Kemudian ibu sulistyarini mengatakan bahwa:

Orang tua tentunya menyadari betapa pentingnya peranan mereka terhadap hasil belajar anak, dengan memberikan bimbingan yang teratur serta mendampingi anak dalam setiap kegiatan pembelajaran., tentunya orang tua sangat berperan aktif dalam perkembangan anak dalam hal membina, mendidik, memotivasi , dan membesarkan anak hingga mencapai kesuksesan.⁴⁴

Selanjutnya bapak wiratno mengatakan bahwa:

Kami sebagai orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing anak agar mampu mempunyai prestasi yang baik disekolah, dengan tetap meluangkan waktu untuk mengawasi dan memberikan nasehat untuk selalu belajar secara teratur.⁴⁵

Bapak Iskandar juga mengatakan bahwa:

Kewajiban orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak dirumah itu sangat berpengaruh terhadap nilai dan hasil belajarnya, saya selalu memantau kegiatan belajar anak saya dirumah karena saya sangat paham betul dimasa pandemi ini dengan menggunakan hp sebagai alat belajar anak-anak butuh didampingi agar betul-betul mempergunakan hp itu untuk keperluan pelajaran disekolah.⁴⁶

Dari penjelasan diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang anak yang melakukan pembelajaran dirumah sangat membutuhkan partisipasi dari orang tua dalam hal membina, mendidik, mendampingi dan juga mengontrol kegiatan belajarnya dirumah apalagi sekarang pembelajaran masih dilakukan secara daring sehingga peranan orang tua dirumah sangatlah dibutuhkan agar siswa tetap fokus

⁴⁴ Sulistyarini Warsito, SP, (Orang Tua) Wawancara, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perekam HP, Senin 02 Agustus 2021.

⁴⁵ Wiratno Karmorejo, (Orang Tua) Wawancara, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perekam HP, Senin 02 Agustus 2021.

⁴⁶ Iskandar Rahim, (Orang Tua) Wawancara, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, perekam HP, Rabu 04 Agustus 2021.

dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memperoleh nilai dan hasil belajar yang baik meskipun pembelajaran masih dilaksanakan secara daring.

Adapun temuan dari penelitian terhadap orang tua siswa adalah sebagai berikut :

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.⁴⁷

a. Orang tua sebagai pendidik

Orang tua sebagai pendidik memiliki tugas mendidik dan mengajar anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk bersikap lebih sabar, dalam membimbing dan mengarahkan mereka sebagaimana tugas guru di sekolah sehingga saling melengkapi dan sangat membantu memecahkan masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak-anak baik di sekolah maupun di rumah.

b. Orang tua sebagai motivator

Tugas orang tua untuk memotivasi dalam mempelajari segala hal. Motivasi yang diberikan bisa berupa memberikan fasilitas dan kebutuhan pembelajaran anak baik di rumah maupun di sekolah dan juga pemberian semangat dalam bentuk pujian, atau hadiah atas apa yang diraih, sekecil apapun hadiah akan sangat berharga bagi mereka karena dapat membuat mereka lebih semangat dan senang dalam belajar.

c. Orang tua sebagai pengontrol

Orang tua selalu mengikuti perkembangan prestasi anak serta mengontrol perilaku yang baik di rumah maupun di sekolah, dan juga

⁴⁷ Novrinda, Nina Kurnia, Yulidesni, Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar belakang Pendidikan PAUD RA Al- Huda, Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB, Vol 2, No. 1, 1017. H, 42.

orang tua berhak berkomunikasi dengan guru sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan hasil belajar anak sehingga dapat menyikapi masalah yang dihadapi anak dengan bijak.

d. Orang tua sebagai penegak disiplin

Orang tua bertugas dalam menanamkan dan menegakkan sikap disiplin, pendisiplinan terhadap anak sangat penting, anak perlu dibiasakan dalam hidup keteraturan hal ini sangat berhubungan dengan usaha orang tua dalam memantau perkembangan hasil belajar yang baik bagi anak, orang tua dapat membuat jadwal pembagian tugas di rumah dan mengatur jadwal anak mereka. Penerapan pendisiplinan secara teratur lama kelamaan akan dirasakan anak sehingga anak tidak lagi terikat oleh peraturan namun akan menjalaninya dengan rutin dan atas dasar kesadaran.

2. Faktor Pendukung Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado.

a. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang mendukung terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil wawancara dari orang tua siswa bapak Romi yang mengatakan bahwa:

Faktor Internal yang mendukung hasil belajar siswa adalah tentunya anak saya harus dalam keadaan sehat dan siap dalam mengikuti pelajaran setiap hari dan juga tergantung dari bagaimana kebiasaannya sehari-hari baik dari yang telah diajarkan di madrasah dan juga di rumah.⁴⁸

Lebih lanjut bapak Fahri mengatakan bahwa:

⁴⁸ Romi Jafar, (Orang Tua), Wawancara, *Faktor Pendukung Peran Orang Tua Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perekam HP, Jumat 06 Agustus 2021.

Terhadap

Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado, Perekam HP, Jumat 06 Agustus 2021.

Saya rasa minat dan bakat anak juga sangat mendukung dalam hal meningkatkan nilai dan hasil belajar yang baik, jadi saya membiarkan anak saya menentukan sendiri minatnya di pelajaran apa agar saya dapat membantu mengembangkan minat dengan cara memberikan bimbingan dan arahan yang mendukung terhadap perkembangan anak saya.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung terhadap hasil belajar siswa adalah berasal dari kebiasaan-kebiasaan siswa itu sendiri kebiasaan yang baik yang dilakukan siswa sehari-hari maka akan membantu orang tua dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

b. Faktor Eksternal

Hasil wawancara dengan orang tua siswa yang bernama bapak syukri mengatakan bahwa:

Anak tentunya tidak lepas dari masyarakat, bahkan faktor masyarakat sekitar sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak, karena masyarakat juga ikut mempengaruhi perkembangan anak, misal dari cara pergaulan anak saya dan bagaimana lingkungan teman-teman sepermainannya sehari-hari dan tentunya itu sangat berpengaruh.⁵⁰

Lebih lanjut ditambahkan oleh ibu Nurhani yang mengatakan bahwa:

Saya mendidik anak saya berdasarkan kewajiban saya sebagai orang tua, saya tidak pernah lupa memberikan motivasi kepada anak saya agar memiliki semangat belajar dan tidak terlalu larut dalam rasa malas dan hanya bermain-main, saya juga selalu menanyakan langsung dengan wali kelas ketika ada

⁴⁹ Fahri Nasaru, (Orang Tua), Wawancara, *Faktor pendukung Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perekam HP, Jumat 06 Agustus 2021.
⁵⁰ Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado, Perekam HP, Jumat 06 Agustus 2021.

⁵⁰ Syukri Sahid,(Orang Tua), Wawancara, Faktor Pendukung Peran Orang Tua Terhadap

materi pelajaran yang masih kurang dimengerti oleh anak saya, dan juga memantau jadwal pembelajaran anak saya.⁵¹

Berdasarkan pernyataan dari orang tua siswa diatas penulis menyimpulkan bahwa:

Faktor pendukung eksternal peran orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah berasal dari bagaimana masyarakat memberikan pengaruh yang baik terhadap pergaulan anak sehari-hari dan juga peran orang tua yang sangat mendukung dengan memberikan motivasi belajar dan bimbingan disetiap pelajaran.

Dalam proses observasi yang dilakukan oleh penulis, menemukan bahwa sarana dan prasaran di lingkungan sekolah sangat memadai terhadap kegiatan pembelajaran siswa, mulai dari ketersediaan buku-buku pelajaran dan buku tematik yang penulis temui di perpustakaan, dan juga alat peraga setiap mata pelajaran cukup untuk dipergunakan ketika belajar dikelas, dan juga ketersediaan LCD/proyektor yang digunakan ketika pembelajaran dikelas menggunakan power point dan juga ruang kelas yang nyaman digunakan dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi pada saat penulis meneliti pembelajaran masih dilakukan secara daring/online, jadi penulis mengikuti pembelajaran tatap muka hanya beberapa kali saja tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan, selebihnya penulis mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring melalui Grup Whatsapp.⁵²

⁵¹ Nurhani Siregar, (Orang Tua), Wawancara, *Faktor Pendukung Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Jumat 06 Agustus 2021.

⁵² Hasil Observasi MIN 2 Manado, Jumat 06 Agustus 2021.

Adapun yang saya temukan dari faktor pendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan hasil wawancara dengan orang tua siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Kemauan dari diri anak

Adanya minat dalam diri anak sangat mendukung untuk mendukung peran orang tua dalam memotivasi anak untuk mendapatkan nilai dan hasil belajar yang baik di sekolah.

2) Motivasi anak

Motivasi menjadi faktor pendukung dari peran orang tua dalam memotivasi anak untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

3) Semangat pada diri anak

Semangat belajar anak pada setiap pembelajaran di kelas juga mendukung peran orang tua dalam mengupayakan anak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pendidikan anak. Dalam keluarga anak berinteraksi dengan ayah, ibu, kakak, adik, nenek paman dan bibinya. Bagaimana perilaku orang disekitarnya, didalam keluarganya dapat mempengaruhi perilaku anak dirumah. Oleh karena itu orang tua memegang peranan penting untuk mengorganisir kondisi belajar dikeluarga, untuk menunjang hasil belajar anak yang baik.

b) Lingkungan sekolah

Interaksi pembelajaran dilingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar anak, terutama metode pembelajaran yang diberikan guru di sekolah sangat mempengaruhi semangat belajar anak, disamping itu faktor lainnya seperti teman kelas, fasilitas pembelajaran, keamanan, kenyamanan, dan lain-lain.

c) Lingkungan masyarakat

Dilingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebayanya tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada dilingkungan masyarakatnya, maka demikianlah perilaku yang dapat mempengaruhi anak. Maka dengan siapa anak berteman dan siapa temannya juga dapat mempengaruhi minat belajar yang akhirnya ikut mempengaruhi hasil belajar anak.

3. Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado.

a. Faktor Internal

Hasil wawancara bersama orang tua siswa bapak Harto yang mengatakan bahwa:

Faktor penghambat internal yaitu kurangnya kesadaran dari seorang anak itu sendiri dalam hal meningkatkan nilai dan hasil belajar yang baik, dan juga anak mudah merasa bosan dalam melakukan sesuatu.⁵³

b. Faktor eksternal

⁵³ Harto Rachman, (Orang Tua), Wawancara, *Faktor Penghambat Internal Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perkam HP, Senin 09 Agustus 2021.

Hasil wawancara dengan bapak Wiratno selaku orang tua siswa mengatakan bahwa:

Faktor penghambat bagi saya itu adalah saya juga memiliki kesibukan sebagai orang tua, sehingga waktu untuk memberikan perhatian penuh pada anak itu kurang.⁵⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh bapak ismail yaitu:

Faktor eksternal yang jadi penghambat yaitu metode belajar dari guru yang mungkin memberikan banyak tugas sehingga anak saya merasa lelah dan kurang semangat dalam mengerjakan tugas.⁵⁵

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa faktor penghambat bagi siswa adalah dimulai dari ketidak siapan siswa itu sendiri karna adanya rasa malas dan rasa bosan ketika belajar, dan juga pergaulan sekitar yang sangat mempengaruhi perkembangan siswa dan menjadi faktor penghambat apabila kurangnya pengawasan orang tua siswa dikarenakan memiliki kesibukan tersendiri untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga kurangnya perhatian dalam mengawasi kehidupan sosialisasi anaknya dengan masyarakat sekitar.

4. Solusi Dari Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado.

a. Solusi dari Faktor Penghambat Internal

Sesuai dari hasil wawancara yang telah dikemukakan oleh bapak Harto yaitu:

⁵⁴ Wiratno Karmorejo, (Orang Tua), Wawancara, *Faktor Penghambat Eksternal Peran OrangTua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, perekam HP, senin 02 Agustus 2021.

⁵⁵ Ismail Hubura, (Orang Tua), Wawancara, *Faktor Penghambat Eksternal Peran Orang TuaTerhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, perekam HP, Selasa 10 Agustus 2021.

Saya berusaha memberikan kesadaran akan pentingnya hasil belajar pada anak dengan memberikan semangat pada anak dan selalu memberikan motivasi yang baik, dan agar anak saya tidak mudah merasa bosan pada saat belajar saya berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan baik agar anak saya memiliki semangat belajar.⁵⁶

b. Solusi dari Faktor Penghambat Eksternal

Sesuai dari hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak wiratno yang memberikan solusi yaitu:

Solusi yang saya ambil adalah membiarkan anak saya anak saya tetap bergaul dan bermain sebagaimana mestinya tetapi jika ada hal buruk atau pengaruh buruk yang saya rasa mereka dapat saya hanya bisa mengingatkan dan mengatur jadwal bagi anak saya memberi batas kapan waktunya bermain dan kapan harus belajar.⁵⁷

Lalu ditambahkan juga oleh bapak ismail yang mengatakan bahwa:

Saya memberikan solusi dengan cara mengubah cara belajar anak saya supaya tidak lagi mudah mengantuk pada saat melakukan pembelajaran dan juga hanya selalu ingin bermain, saya tetap memberikan kesempatan untuk bermain tetapi saya juga tetap mengatur jadwal belajar pada malam hari, supaya tidak mengantuk pada saat melakukan pelajaran dipagi hari.⁵⁸

⁵⁶ Harto Rachman, (Orang Tua), Wawancara, Solusi Dari *Faktor Penghambat Internal Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, Perkam HP, Senin 09 Agustus 2021.

⁵⁷ Wiratno Karmorejo, (Orang Tua), Wawancara, Solusi Dari *Faktor Penghambat Eksternal Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, perekam HP, Selasa 10 Agustus 2021.

⁵⁸ Ismail Hubura (Orang Tua), Wawancara, Solusi Dari *Faktor Penghambat Eksternal Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado*, perekam HP, Selasa 10 Agustus 2021.

Dari hasil wawancara bersama beberapa informan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa solusi yang dapat diambil oleh orang tua dalam mengatasi faktor penghambat yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu dengan memberikan kesadaran kepada anak bahwa betapa pentingnya nilai dan hasil belajar yang dengan cara mendampingi ketika belajar, memberikan semangat dan motivasi agar anak tidak mudah merasa bosan, dan juga mengatur jadwal bagi anak, membatasi waktu bermain dan selalu mengingatkan dan menyadarkan ketika anak mendapat pengaruh buruk dari lingkungan sekitar dengan memberikan contoh yang baik.

Adapun hasil temuan penelitian faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan wawancara terhadap narasumber/orang tua siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Motivasi intrinsik

Kurangnya motivasi intrinsik dalam diri anak adalah salah satu penghambat peran orang tua dalam memotivasi anak dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

2) Rasa malas

Rasa malas yang berlebihan merupakan faktor penghambat peran orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan/ pergaulan

Lingkungan pergaulan adalah salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan kegiatan belajar anak, sehingga jadi penghambat bagi peran orang tua terhadap hasil belajar anak.

2) Alokasi waktu dari orang tua siswa

Adanya kesibukan masing-masing dari orang tua siswa merupakan faktor penghambat peran orang tua dalam berpartisipasi dalam mendidik anak.

B. Pembahasan

1. Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado

Pusat pendidikan pertama adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga terkhususnya peranan orang tua dalam mendidik anaknya sangat mendukung untuk menunjang kecerdasan anaknya, serta memiliki budi pekerti yang baik, serta mampu bersosialisasi dengan baik dengan masyarakat. Orang tua akan menjadi contoh bagi anak, karena anak biasanya akan menirukan apa saja yang dilakukan oleh orang tua. Orang tua harus mampu memberikan contoh sikap keteladanan yang baik, dimulai sejak anak masih kecil atau kanak-kanak, sehingga dapat dijadikan contoh bagi anaknya dan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Bentuk-bentuk peranan orang tua terhadap hasil belajar anak:

a. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing

Dalam hal hasil belajar, orang tua sangat berperan aktif terhadap keberhasilan seorang siswa, bentuk partisipasi orang tua sebagai pendidik bagi anaknya adalah dengan memberikan bimbingan, pengawasan dan perhatian khusus terhadap anak agar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik anak dapat berkembang. Orang tua juga harus selalu ikut mengontrol kegiatan belajar anaknya dan berkomunikasi dengan guru maupun wali kelas jika ingin mengetahui jadwal pembelajaran dan jika ada materi yang masih kurang dimengerti oleh anak, orang tua harus mampu berkomunikasi dengan anak dirumah dan juga dengan guru di sekolah terlebih pada saat sekarang ini pembelajaran secara online tentunya sangat sering terjadi miskomunikasi antara siswa dengan guru terkait materi dikarenakan hanya menggunakan hp sebagai alat pembelajaran dan perubahan yang sangat drastis yang dialami oleh siswa terhadap pembelajarannya

Karena semua hanya menggunakan hp, yang biasanya melangsungkan pelajaran dengan guru disekolah, oleh Karen itu peran orang tua lah yang sangat dibutuhkan saat ini, agar nilai dan hasil belajar siswa tetap memperoleh hasil maksimal walalupun saat ini pembelajaran di MIN 2 Manado masih dilaksanakan secara daring.

Hal ini sejalan dengan penelitian Alzi Rizka Valesa, yaitu totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar si anak mudah mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar disamping itu juga agar ia dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dalam bentuk lain dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki idealisme.⁵⁹

b. Peran Orang Tua Sebagai Motivator

Sebagai orang tua memberikan dukungan dan motivasi terhadap anak juga tidak kalah pentingnya dalam hal meningkatkan nilai dan hasil belajar anak, karena anak cenderung merasa kurang diperhatikan ketika tidak dierikan semangat berupa motivasi belajar dari orang tua, terlebih ketika anak mudah merasa bosan pada saat belajar dan juga menggunkan hp tetapi minat belajarnya kurang sehingga mempergunakan hp untuk bermain game dan bermain media sosial saja hal ini tentunya sangat membutuhkan perhatian khusus dari orang tua, sebagai pendidik dirumah bukan saja hanya melarang anak

⁵⁹ Alsi Rizka Valesa, Skripsi, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2017.

berperilaku kurang baik ketika mulai bosan dan kurang memiliki minat belajar, orang tua harus mampu memberikan motivasi bagi anak dan membangkitkan kembali semangat belajar anak dengan cara se kretatif mungkin. Mengatur jadwal kegiatan anak juga penting dan memberi batas bagi anak dalam hal bermain dan bersosialisasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Aisyatinnaba yaitu, terkait peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsic) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan masyarakat.⁵⁶

c. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator

Anak yang sedang melaksanakan pembelajaran dari rumah harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, dan juga membutuhkan fasilitas belajar yang memadai seperti yang terjadi saat ini yaitu siswa melaksanakan pembelajaran daring tentunya sangat membutuhkan HP, Kuota internet, ruang belajar, meja, kursi, alat tulis, buku pelajaran, dan alat penerangan. Orang tua berkewajiban memnuhi fasilitas tersebut agar proses belajar anak berjalan dengan lancar.

Diantara peran orang tua terhadap hasil belajar anak, dengan menyesuaikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran siswa kelas V di MIN 2 Manado adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Nuraisyatinnaba, Skripsi, Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2015.

- 1) Berpartisipasi dalam pengambilan materi belajar anak disekolah sekali seminggu.
- 2) Pemenuhan fasilitas, alat belajar dan juga kuota internet setiap bulannya yang digunakan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Mengontrol jadwal belajar anak dirumah
- 4) Memantau perkembangan hasil belajar anak selama pandemi, hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan guru wali kelas untuk mengetahui nilai dan hasil belajar anak.
- 5) Memantau perkembangan kepribadian anak yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak.

Cara bimbingan orang tua terhadap anak tentunya berbeda-beda, dilihat dari karakteristik orang tua, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan, nilai yang mendapat prioritas untuk disosialisasikan berdasarkan pada hasil penelitian ini yaitu penerapan nilai-nilai keagamaan seperti, rajin beribadah, bersikap jujur, sopan serta menghormati orang yang lebih tua dan masyarakat, dan juga mampu mendapatkan nilai dan hasil belajar yang baik disekolah. Harapan orang tua yang berorientasi pada tercapainya hasil belajar yang baik bagi anak lebih optimal pencapaiannya, dibandingkan harapan orang tua yang berorientasi pada kebutuhan pribadi dari orang tua sendiri.

2. Faktor Pendukung Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VMIN 2 Manado.

Terdapat 2 faktor pendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa, sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi kesehatan jasmani dan rohani, bakat, motivasi, kecerdasan dan minat belajar.

Faktor internal sangat berperan penting pada tahap perkembangan belajar anak apabila faktor internal pada diri seorang anak dapat dalam kondisi baik, maka akan sangat maksimal untuk mendukung adanya peningkatan nilai hasil belajar yang baik.

Faktor Internal yang mendukung peran orang tua sebagai berikut:

1) Kemauan dari diri anak

Adanya minat dalam diri anak sangat mendukung untuk mendukung peran orang tua dalam dalam memotivasi anak untuk mendapatkan nilai dan hasil belajar yang baik disekolah.

2) Motivasi anak

Motivasi menjadi faktor pendukung dari peran orang tua dalam memotivasi anak untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

3) Semangat pada diri anak

Semangat belajar anak pada setiap pembelajaran dikelas juga mendukung peran orang tua dalam mengupayakan anak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi, faktor keluarga, sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal juga tak kalah pentingnya dari faktor internal karna faktor ini sangat mempengaruhi diri siswa, mulai dari bimbingan kedua orang tua terhadap belajar anak dirumah, didikan guru mata

pelajaran, dan juga sikap dan perilaku sehari-hari yang didapat di lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang mendukung peran orang tua adalah sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pendidikan anak. Dalam keluarga anak berinteraksi dengan ayah, ibu, kakak, adik, nenek paman dan bibinya. Bagaimana perilaku orang disekitarnya, didalam keluarganya dapat mempengaruhi perilaku anak dirumah. Oleh karena itu orang tua memegang peranan penting untuk mengorganisir kondisi belajar dikeluarga, untuk menunjang hasil belajar anak yang baik.

2) Faktor lingkungan sekolah

Interaksi pembelajaran dilingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar anak, terutama metode pembelajaran yang diberikan guru di sekolah sangat mempengaruhi semangat belajar anak, disamping itu faktor lainnya seperti teman kelas, fasilitas pembelajaran, keamanan, kenyamanan , dan lain-lain.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Dilingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebayanya tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada diliingkungan masyarakatnya, maka demikianlah perilaku yang dapat

mempengaruhi anak. Maka dengan siapa anak berteman dan siapa temannya juga dapat mempengaruhi minat belajar yang akhirnya ikut mempengaruhi hasil belajar anak.

3. Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VMIN 2 Manado.

Faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ada 2 sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Kurangnya minat dan motivasi belajar dalam diri anak sehingga ketika belajar terkadang masih kurang fokus dan jadwal belajar yang tidak teratur.

Faktor internal yang jadi penghambat peran orang tua adalah sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Kurangnya motivasi intrinsik dalam diri anak adalah salah satu penghambat peran orang tua dalam memotivasi anak dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

2) Rasa malas

Rasa malas yang berlebihan merupakan faktor penghambat peran orang tua dalam mendidik anak belajar di rumah.

b. Faktor Eksternal

Sarana dan prasarana yang kurang lengkap, tugas rumah sangat banyak, lingkungan keluarga, terutama kedua orang tua yang juga

memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan belajar anak dirumah, kondisi sosial sekitar anak yang tidak mendukung terhadap adanya peningkatan hasil belajar anak disekolah.

Faktor Eksternal yang jadi penghambat peran orang tua adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan/ pergaulan

Lingkungan pergaulan adalah salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan kegiatan belajar anak, sehingga jadi penghambat bagi peran orang tua terhadap hasil belajar anak.

2) Alokasi waktu dari orang tua siswa

Adanya kesibukan masing-masing dari orang tua siswa merupakan faktor penghambat peran orang tua dalam berpartisipasi dalam mendidik anak.

Adapun solusi dari Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado adalah sebagai berikut:

Solusi dari faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Solusi dari faktor internal

Orang tua memberikan kesadaran akan pentingnya hasil belajar yang baik dan memotivasi anak, dan mengatur jadwal belajar anak dirumah, anak diberikan kesempatan untuk bermain ketika tugas rumah telah selesai dikerjakan dan jadwal belajarnya terpenuhi.

2) Solusi dari faktor eksternal

Jika ada masalah terkait pelajaran siswa orang tua yang berkomunikasi dengan wali kelas, dan juga bagi orang tua yang memiliki kesibukan sehingga tidak mampu memantau pergaulan anak dengan lingkungan sekitar dan juga perkembangan belajar anak dirumah, memerlukan bantuan keluarga yang berada dirumah agar sesekali memantau kegiatan anak pada saat pembelajaran dan juga membantu jika ada kesulitan dalam belajar, dan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak ketika belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Orang tua mempunyai peran penting terhadap pendidikan anak, untuk mencapai hasil belajar yang baik seorang anak harus memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk itu orang tua sangat berperan aktif terhadap perkembangan anak. Diantara peran orang tua terhadap hasil belajar anak yang pertama yaitu, orang tua sebagai pembimbing, dalam artian orang tua turut serta berpartisipasi pada proses belajar anak dan juga meluangkan waktu untuk mendampingi ketika anak sedang belajar, dan berkomunikasi dengan guru wali kelas jika ada kendala pada perkembangan belajar anak disekolah, kedua yaitu orang tua sebagai motivator, dengan memberikan semangat belajar pada anak agar anak memiliki minat belajar sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, ketiga yaitu pemenuhan fasilitas dan alat belajar anak dirumah, seorang anak harus memiliki ruang belajar yang nyaman dan memadai untuk mendukung proses belajar nya.
2. Faktor pendukung peran orang tua terhadap hasil belajar anak mencakup 2 faktor yaitu, pertama faktor internal, kondisi jasmani dan rohani anak baik, adanya bakat dan minat belajar dari dalam diri anak serta tingginya motivasi anak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kedua faktor eksternal yaitu dukungan dari kedua orang tua dan guru terhadap perkembangan anak dan juga lingkungan masyarakat yang mendukung terhadap kepribadian anak.

3. Faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar anak ada 2 faktor yang pertama yaitu faktor internal, kurangnya motivasi dan semangat belajar anak dalam pembelajaran daring yang saat ini masih dilaksanakan dan juga anak yang sering lalai dari jadwal belajarnya saat dirumah. Kedua faktor eksternal yaitu adanya kesibukan dari orang tua yang memiliki jenis pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan sehingga kurangnya pengawasan terhadap proses belajar anak dirumah.
4. Solusi dari faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V dari hasil wawancara narasumber yaitu, Orang tua memberikan kesadaran pentingnya hasil belajar yang baik dan memberikan motivasi belajar kepada anak, dan mengatur jadwal belajar anak dirumah. Jika ada masalah terkait pelajaran siswa orang tua yang berkomunikasi secara langsung dengan guru atau wali kelas terkait.

B. Saran

1. Kepada kepala madrasah MIN 2 Manado agar bisa terus memberikan arahan dan masukan yang semakin baik dan mendukung kepada guru dalam mendukung perkembangan hasil belajar siswa. Mempererat hubungan komunikasi yang baik dengan guru dan orang tua siswa, juga mengusahakan pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan orang tua siswa guna memudahkan proses pembelajaran.
2. Kepada guru kelas agar memberikan pemahaman dan arahan kepada orang tua siswa yang dapat mendukung nilai hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik, guru harus mempunyai metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan guna meningkatkan minat belajar siswa dan apabila guru menemukan kendala hendaknya melakukan perbaikan dengan cepat.

3. Kepada orang tua siswa agar memberikan perhatian penuh kepada anak pada saat melangsungkan proses belajar dirumah, orang tua juga harus membangun komunikasi yang baik dengan guru wali kelas guna memantau perkembangan hasil belajar anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2012).

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, *Pedoman Pendidikan Keluarga dan Orang Tua Pada Anak* (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2015)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20, Tahun 2003.

Al-Ta'dib, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*, Jurnal Ilmiah, Vol.9 No.2, Desember, 2016.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014).

Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Pujo Sumedi, *Organisasi dan Kepemimpinan*, (Jakarta : Uhamka Press,2012)

Novita Dina, *Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simulue Timur*, Jurnal Ilmiah, Vol 1, No 1, Agustus, 2016.

Firmansyah Arif, dan Imran Sulastri, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 3, No 1, 2014.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi* (Jakarta : Balai Pustaka,1990)

Daradjat Zakaria, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara,2012)

Jamaluddin Dindin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung : Pustaka Setia,2013)

Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikn VIII* (Jakarta : Rineka Cipta,2013)

Mukmin Hasan, *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pembelajaran Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*

(Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung, 2014).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sechona Miko, *Ayah Pintar, Ayah Idaman* (Jogjakarta : Flass Books,2014)

Purwanto Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta,2000)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2013)

Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar* (Palembang : Grafika Telindo Press,2015)

Mudjono dan Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (Malang : UIN-Maliki Press,2010)

Krathwooll dkk, *Taxonomy of ducational Objectives, Book II : Affective Domain* (London : Longman Group,2014)

Sudjono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Rafindo Persada,2013)

Wangid Nur Muhammad, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol 2, No 1, Desember 2016.

Mohamad Nurdin dan Uno B Hamzah, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2014)

Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012)

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta,2010)

Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2019)

Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Firdaus Aep S dan Majid Abdul, *Penilaian Autentik* (Bandung : Interes Media,2014)

Subagyo joko p, *Metode Penelitian dalam Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta,2014)



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MANADO
 Jl. Merdeka Kel. MANADO Lingk. V Kec. Bunaken Kota Manado (0431) 871532 Kode Pos 95241

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.23.11/KP.00.04/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anis R. Toma, S.Pd.I., M.Pd**
 NIP : 197612072002121002
 Pangkat/Gol : Pembina, IV.a
 Jabatan : Kepala MIN 2 Manado

Dengan ini menerangkan :

Nama : **Miftahul Jannah**
 NIM : 17.2.1.046
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bersangkutan telah selesai melakukan Survei Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul "*Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIN 2 Manado*"

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Manado, 23 Agustus 2021

K e p a l a,

Anis R. Toma, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 197612072002121002

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bailang Manado adalah sekolah dasar umum berciri Khas Agama Islam yang berada di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken dan Merupakan salah satu unit/ satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama Kota Manado dan merupakan lembaga pendidikan di bawah Pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.

Sejak didirikan tahun 1996, status Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado adalah sekolah negeri, yang mana MIN 2 Manado telah beberapa kali mengalami pergantian nama sekolah. Pada waktu didirikan nama sekolah adalah Madrasah Ibtidaiyah Molas, setelah itu nama sekolah berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model (MIN Model), namun berselang dibangunnya kembali satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang lokasi pembangunannya berada di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting nama-nama sekolah diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bailang Manado.

Sejak didirikan tahun 1996 sampai dengan sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado telah mengalami 5 kali pergantian Kepala Madrasah dan telah menghasilkan siswa-siswi yang berpredikat dan berprestasi dalam pendidikan, seni dan olah raga.

Untuk mengangkat citra Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dari segi proses dan hasil pembelajarannya ke depan, maka MIN 2 Manado menetapkan Visi, Misi, dan Tujuannya. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagai penyelenggara pendidikan dan pengajaran, MIN 2 Manado menyelenggarakan sistem pembelajaran bernuasa agama dan memiliki standar kompetensi yang berpedoman pada kurikulum 2013 sebagai

penyempurna dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang sudah ada sebelumnya.

Untuk kesempurnaan penyelenggaraan pendidikan, MIN 2 Manado mempunyai Program Kerja Tahunan yang disesuaikan dengan kalender pendidikan baik dikeluarkan oleh Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Dalam hal mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran selalu melibatkan semua elemen/unsur, baik itu dalam melaksanakan Administrasi Madrasah maupun melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Profil Madrasah

1. Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado
2. NSM 111171710002
3. NPSN 60725118
4. Akreditasi : " A "
- Tanggal : 18 Desember 2018
- Nomor SK : 308/BAP-SM/SULUT/XII/2018
- Nilai/Peringkat 93
5. Alamat :
- Jalan : Merdeka
- Kelurahan : Bailang Lingkungan V
- Kecamatan : Bunaken
- Kota : Manado
- Provinsi : Sulawesi Utara
- Kode POS 95241
6. Identitas Kepala Madrasah
- Nama Lengkap : Anis R.Toma,S.Pd.I,M.Pd
- NIP 197612072002121002

Tempat Tanggal Lahir: Gorontalo, 7 Desember 1976

Pangkat / Golongan : Pembina / IV a

Pendidikan : S2 Pasca sarjana Unima

Banyak Rombel 15

Banyak Siswa 409

Jumlah Guru 19

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi :

BERDAYA SAING, BERKARAKTER ISLAMI DAN PEDULI LINGKUNGAN.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
3. Membudayakan disiplin, jiwa sosial dan kerja keras pada warga madrasah
4. Meningkatkan pelayanan madrasah melalui pengembangan sarana dan Prasarana Madrasah
5. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan madrasah sebagai zona ramah anak.
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlakul karimah

4. Tujuan Madrasah

1. Mewujudkan tim Olimpiade MIPA dan KSM yang mampu bersaing di tingkat kota, kabupaten dan propinsi dan nasional
2. Mewujudkan madrasah yang diperhitungkan oleh masyarakat Kota Manado dan Sulawesi Utara pada umumnya
3. Menjadikan madrasah pilihan, minimal tingkat kota Manado
4. Terjadi peningkatan kualitas ibadah yaumiyah seluruh warga sekolah
5. Terjadi peningkatan kualitas akademik dan non akademik bagi peserta didik
6. Mampu meningkatkan nilai rata-rata UASBN dan UAMBN minimal 7.0
7. Mengintensifkan dan meningkatkan pembelajaran dengan metode PAKEM
8. Melengkapi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan seluruh elemen madrasah
9. Meningkatkan jumlah sarana / prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung prestasi akademik dan non akademik
10. Pembuatan tempat cuci tangan di lantai bawah dan atas sebanyak 20 kran.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan, peneliti mengambil Peran Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado yang meliputi :

1. Bagaimana sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado ?
2. Bagaimana Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado ?
3. Bagaimana Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado ?
4. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado ?
5. Sarana Dan Prasaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado

HASIL OBSERVASI

- a. Ada beberapa fasilitas yang ada didalam kelas, yaitu papan tulis, meja dan kursi guru dan siswa, ac, dan juga gambar-gambar hasil kreativitas siswa.
- b. Keadaan ruang kelas yang memadai karena memiliki fasilitas yang lengkap.
- c. Proses pembelajaran dikelas menggunakan RPP sebagai pedooman dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.
- d. Ketersediaan alat peraga yang digunakan dalam pelajaran tertentu, dan LCD yang digunakan guru ketika menggunakan power point dalam menjelaskan di kelas.

Data dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Manado

No	Nama Siswa	Nilai Rata-rata	Rangking
1	Ahmad Fa'iq Alhisyam	85,50	19
2	Aflaha Mantazakar Suwara	78,89	25
3	Aldiansyah Abas	85,71	18
4	Zhairah Sanit	77,25	26
5	Arsyah Fikri Perkasa	92,89	4
6	Baim Dwi S.S Kasidi	95,04	1
7	Muh. Ayub Hubura	84,75	20
8	Muh. Ridho A. T Zees	90,32	12
9	Muh Fakhruddin	92,61	6
10	Maulana Fatih Kasmun	95,04	1
11	Radiansyah	77,18	27
12	Refandi Karmorejo	91,25	8
13	Resandi Karmorejo	92,04	7
14	Rezky Rachman	90,79	9
15	Syauqi Adzdzaki Syukri	94,00	3
16	Ainul Fiqra Nasaru	87,39	15
17	Aning Sapali	89,14	13
18	Muhammad Zaki Aidan	86,43	17
19	Nazifa Novelia Djafar	92,89	4
20	Khanifa Djafar	89,14	13
21	Khusnul Khalifah Tampilang	81,29	23
22	Laiqah Shifa A. Danupoyoh	90,61	10
23	Mahira Ardila Halim	80, 54	24

24	Nia Rahmadani Abidin	76,86	28
25	Siti Karin Kalamu	90,61	10
26	Siti Hafizhah M. Rahim	83,04	21
Nilai Rata-Rata = 87,13			

Sarana Dan Prasaran Madrasah Ibtidiyah Negeri (MIN) 2 Manado

No	Ruang	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	Baik
2	Ruang Guru	Baik
3	Ruang Tata Usaha	Baik
4	Ruang Perpustakaan	Baik
5	Ruang UKS	Baik
6	Ruang Kantin	Baik
7	Gudang	Baik
8	WC Guru	Baik
9	WC Siswa	Baik
10	Tempat Parkir	Baik

PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1	Peran Orang Tua	Bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengetahui nilai dan hasil belajar anak ? 2. Bagaimana sikap dan perilaku anak ketika belajar dirumah ? 3. Bagaimana peran bapak/ibu dalam memantau perkembangan hasil belajar anak? 4. Bagaimana respon, serta langkah apa yang diambil oleh bapak/ibu ketika pembelajaran disekolah diganti dengan pembelajaran 	

			<p>jarak jauh ?</p> <p>5. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar ?</p> <p>6. Apakah bapak/ibu selalu mendampingi ketika anak sedang belajar dirumah ?</p>	
2	Faktor pendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa	Apa saja faktor pendukung orang tua terhadap hasil belajar siswa ?	<p>1. Apa faktor internal yang mendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ?</p> <p>2. Apa faktor eksternal yang mendukung peran orang tua terhadap hasil belajar anak ?</p>	
3	Faktor	Apa saja faktor	1. Apa faktor	

	<p>penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa</p>	<p>penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa</p>	<p>penghambat internal peran orang tua terhadap hasil belajar anak ?</p> <p>2. Apa faktor penghambat eksternal peran orang tua terhadap hasil belajar anak ?</p>	
4	<p>Solusi dari faktor penghambat</p>	<p>Bagaimana solusi dari faktor penghambat peran orang tua terhadap hasil belajar siswa</p>	<p>1. Bagaimana solusi dari faktor penghambat internal peran orang tua terhadap hasil belajar anak ?</p> <p>2. Bagaimana solusi dari faktor penghambat eksternal orang tua terhadap hasil belajar anak ?</p>	

**HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA KELAS V Di MIN 2
MANADO**

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Meldi Pandju, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengetahui nilai dan hasil belajar anak? 2. Bagaimana sikap dan perilaku anak ketika belajar dirumah? 3. Bagaimana peran bapak/ibu dalam memantau perkembangan hasil belajar anak? 4. Bagaimana respon, serta langkah apa yang diambil oleh bapak/ibu ketika pembelajaran disekolah diganti dengan pembelajaran jarak jauh? 5. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Kalau saya dirumah pertama harus giat melihat karna inikan sistem online toh, jadi orang tua juga harus aktif jadi di cek di grup WA atau <i>classroom</i> jadi orang tua juga harus berperan aktif disitu jadi liat ada informasi apa dari wali kelas, jadi hari-hari itu aka nada saja informasi yang baru jadi otomatis kita juga sebagai orang tua harus aktif juga dalam berpartisipasi dalam pembelajaran, setelah melihat informasi dari grup wa saya juga mendampingi

		<p>6. Apakah bapak/ibu selalu mendampingi ketika anak sedang belajar dirumah?</p> <p>7. Apa faktor internal yang mendukung peran orang tua terhadap hasil belajar siswa?</p> <p>8. Apa faktor eksternal yang mendukung peran orang tua terhadap hasil belajar anak?</p> <p>9. Apa faktor penghambat internal peran orang tua terhadap hasil belajar anak, serta bagaimana solusinya?</p> <p>10. Apa faktor penghambat eksternal peran orang tua terhadap hasil belajar anak, serta bagaimana</p>	<p>anak belajar.</p> <p>4. Kalau respon, kalau saya si suka anak itu kalau pembelajaran normal, karna daring ini juga yang pertama tidak semua orang itu kan sama, apalagi karna daring orang nda mungkin mo pakssa karna situasi pandemi toh, kalau mo ditanya mana yang saya lebih suka ya saya lebih suka luring ya atau belajar normal, tapi kalau saya itu aktif dan langkah yang saya ambil untuk sekarang saya aktif dalam memantau tugas anak.</p> <p>5. Yang pertama langsung kita komunikasikan dengan wali kelas, jadi Tanya kalau misalnya ada materi-materi yang saya juga kadang nda</p>
--	--	--	--

		solusinya?	<p>mengerti langsung Tanya ke wali kelas kalau masih bisa cari <i>digeogle</i> saya cari <i>digeogle</i>, tapi kalau so tidak bisa saya langsung hubungi guru kelas</p> <p>6. Ya, kita salalu kaseh waktu mo pantau tape anak pe pembelajaran</p> <p>7. Kalau ada kesadaran dan saya juga selaku orang tua juga sadar kalau pembelajaran ini penting meskipun secara daring anak itu juga perlu belajar sendiri.</p> <p>8. Kalo faktor dari luar mungkin dukungan sekolah, karna ada juga sekolah-sekolah saya lihat yang sepertinya siswanya itu tidak ada kegiatan sama sekali misalnya tetangga saya,</p>
--	--	------------	--

			<p>mereka ini seperti libur dang dari pihak sekolah juga kayaknya tidak mendukung dang untuk pembelajaran daring, jadi lingkungan sekolah juga berpengaruh.</p> <p>9. Ketika tape anak mulai pastiu balajar, deng lebeh pilih bermain hp, jadi kita kaseh batas tape anak mo pegang hp.</p> <p>10. Dari lingkungan sosmed tape anak, misalkan waktu depe tamang yang lebeh banyak bermain dari pada balajar, solusi yang kita ambe yaitu atur jadwal anak.</p>
2	Nurlin Tahir S.Pd.I		<p>1. Ya</p> <p>2. Baik</p> <p>3. Sebagai seorang ibu pastinya merasa sangat bertanggung jawab terhadap pembelajaran</p>

			<p>anak dirumah, apalagi pada masa pandemi ini mau tidak mau kita harus mnerima situasi yang seperti ini kalau kita menyalahkan kondisi kita akan diam ditempat, saya tetap membagi waktu, waktu untuk pembelajaran dirumah itu mulai dari pagi, kemudian siang saya beri waktu untuk beristirahat dan bermain seperti anak-anak yang lainnya biar tidak terlalu stress dan kemudian melanjutkan pembelajaran ketika habis magrib.</p> <p>4. Kita tetap mo bagi waktu, waktu mo balajar di rumah itu mo mulai dari pagi, baru siang kita kaseh waktu mo bermain deng beristirahat.</p>
--	--	--	--

			<p>5. Untuk kesulitan belajar ya Alhamdulillah untuk kelas V wali kelasnya sangat antusias memberikan metode-metode pembelajaran baik itu dalam fotocopy materi kemudian dengan dibagikannya video-video pembelajaran versi youtub yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran dengan tema-tema tertentu jadi sianak disamping saya damping dikasi tonton juga video itu nanti akan ada respon pertanyaan dari anak sendiri nanti saya perjelas lagi. Ya, kita dampingi kita pe anak.</p> <p>6. Faktor internal itu yang saya katakan tadi faktor internal itu</p>
--	--	--	--

			<p>keluarga karna itu memang harus adafasilitas juga, menurut saya saya melengkapi fasilitas belajar untuk anak-anak saya, saya memberikan hp kepada kedua anak saya biar waktunya bersamaan dan tetap mereka berdua bisa sama-sama belajar dengan nyaman,.</p> <p>7. Faktor eksternal yaitudisekolah jika tidak ada fasilitas teknologi atau hp yang diberikan orang tua disekolah ada diberikan copyan materi jadi siswa, dan juga lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi juga terhadap pandemi ini.</p> <p>8. Faktor yang</p>
--	--	--	---

			<p>menghambat internal bagi tape anak pada saat blajar yaitu ketika tape anak so rasa lalah, solusi yang kita ambe yaitu kaseh biar tape anak istirahat dulu.</p> <p>9. Faktor penghambat eksternal yaitu ketika kita pe anak talalu banyak bergaul deng depe tamang-tamang yang depee tamang itu lebeh banya bermain, solusi yang kita ambe yaitu mo kaseh batas pa tape anak mo bermain.</p>
3	Sulistyarini Warsito, SP		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Kita sebagai orang tua sadar kalau torang pe peran terhadap torang pe anak-anak itu penting skali, apalagi anak-anak pe hasil blajar. Dengan mo kaseh blajar teratur

			<p>deng mendampini anak dalam setiap depe kegiatan pembelajaran, karna torang orang tua lebih berpengaruh di perkembangan anak, baik itu dalam hal membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak sampe dorang sukses nanti.</p> <p>4. Kita banya mo tanggapi dengan mo kaseh waktu kita sebagai orng tua untuk mo jaga kita pe anak mo blajar daring.</p> <p>5. Kita mo coba untuk mo bantu kita pe anak dengan mo jelaskan dengan kita pe kemampuan.</p> <p>6. Ya, kita slalu mo dampingi.</p> <p>7. Faktor internal yaitu saat kita pe anak</p>
--	--	--	---

			<p>merasa siap dan ada kemauan untuk belajar.</p> <p>8. Faktor eksternal dari kita orang tua yaitu mo bimbing dengan sebaik-baiknya torang pe anak.</p> <p>9. Faktor internal yang menghambat kita pe anak, kita pe anak itu mudah skali mo pastiu mo blajar, tapi kita mo berusaha mo atasi dengan mo kaseh motivasi blajar.</p> <p>10. Faktor eksternal yang jadi penghambat yaitu depe tamang-tamang yang banyak ba pangge bermain game di hp.</p>
4	Wiratno Karmorejo		<p>1. Ya</p> <p>2. Baik</p> <p>3. Torang orang tua ada kewajiban mo bimbing anak supaya mo ada prestasi yang bagus di sekolah, dengan tetap</p>

			<p>mo kaseh waktu untuk mo awasi deng mo kaseh nasihat supaya slalu mo blajar.</p> <p>4. Ya respon saya, wajar karna keadaan skrang ini memang nyanda mungkin siswa mo blajar dengan tatap muka, jadi kita mo ambe keputusan yaitu mo suruh kita pe anak rajin-rajin blajar sandiri di rumah, deng kalau ada yang blum dia mangarti kita mo bantu akang.</p> <p>5. Kita mo kaseh buku-buku pelajaran yang bekeng bantu di pembelajaran tape anak.</p> <p>6. Kita mo dampingi saat kita ada waktu luang, karna kita lagi ada kesibukan kasiang mo cari nafkah.</p>
--	--	--	---

			<p>7. Faktor internal yang bekeng dukung yaitu disaat kit ape anak rajin blajar sendiri dirumah.</p> <p>8. Faktor eksternal yang bekeng dukung yaitu, torang orang tua mo berusah supaya mo cukup torang pe anak pe kebutuhan pembelajaran.</p> <p>9. Faktor internal yang bekeng hambat yaitu disaat kita pe anak ilang akang kemauan blajar, solusi yang kita ambe yaitu mokaseh waktu untuk brenti dulu beberapa menit baru lanjut ulang.</p> <p>10. Faktor dari luar yang jadi penghambat kita pe anak yaitu ada orang tua yang sibuk, sampe lupa waktu mo kaseh perhatian pa anak itu kurang. Solusi yang</p>
--	--	--	--

			<p>kita ambe adalah mose biar dulu tape anak mo bergaul deng bermain sebagaimana depe kemauan tapi kalau ada hal bisae atau pengaruh buruk yang kita rasa dorang dapa kita Cuma boleh mo kaseh inga deng mo atur pa dorang.</p>
5	Iskandar Rahim		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Kewajiban orang tua mo dampingi kegiatan belajar anak dirumah itu berpengaruh di nilai dan hasil belajar anak, torang orang tua salalu mo pantau anak blajar di rumah karna kita paham butul dimasa virus corona ini apalagi Cuma pake hp tentu nyanda cukup dorang belajar, anak-anak perlu didampingi

			<p>supaya betul-betul mempergunakan hp itu untuk keperluan iko pelajaran di sekolah.</p> <p>4. Ya tentu pasti ada perubahan dan perbedaan dari segi belajarnya karna sekarang kita pe anak lebeh banyak dirumah jadi kita pe cara suapay anak suka blajar kita tetap berusaha supaya depe waktu tetap optimal dengan mo kaseh jadwal kegiatan anak sehari-hari.</p> <p>5. Kita moba cerita dengan guru atau wali kelasnya mo sesuaikan dengan metode apa yang harus digunakan oleh guru kelas deng model pembelajaran kita pe anak itu bagaimana .</p> <p>6. Ya, kita mo dampingi</p>
--	--	--	---

			<p>7. Faktor internal yang mendukung yaitu kita pe anak rajin beribadah.</p> <p>8. Faktor eksternal yang mendukung yaitu, peran kita orang tua untuk berpartisipasi ditiap kegiatan belajar anak.</p> <p>9. Faktor internal yang menjadi penghambat adalah kita pe anak nyanda talalu tertarik blajar,itu kita pe cara kita kaseh motivasi blajar pa tape anak.</p> <p>10. Faktor eksternal yang jadi penghambat adalah kondisi jaringan yang nyanda bagus saat kita pe anak samantara blajar online, solusinya nyanda jadikan jaringan itu sebagai alasan nyanda iko belajar, kegiatan</p>
--	--	--	---

			<p>pembelajaran tetap bajalang meski kadang jaringan nyanda bagus.</p>
6	Romi Jafar		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. baik 3. kita selaku orang tua berperan aktif sebagai pendidik, pembimbing, penjaga supaya hasil belajar anak bisa tercapai maksimal, juga musti pastikan saya pe anak belajar daring dengan aman. 4. Kini teknologi so berkembang cepat sehingga orang tua sangat perlu memperhatikan akses i yang dilakukan anak pada internet. Karna i perkembangan teknologi untuk saat ini selain ada dampak positif juga pasti ada dpe sisi negatifnya yang jaga berpengaruh

			<p>untuk perkembangan anak. kita menerapkan kegiatan belajar dirumah untuk anak dengan yang terpenting kita kaseh kesempatan anak untuk melakukan kegiatan bersama dan beking waktu yang berkkualitas serta suasana belajar yang menyenangkan.</p> <p>5. Dengan beking suasana belajar yang nyaman dengan menyenangkan pasti dapat memudahkan kit ape anak saya dalam mencerna pelajaran disekolah.</p> <p>6. Ya kita damping mendampingi.</p> <p>7. Faktor internal yang mendukung hasil belajar siswa adalah anak dalam keadaan sehat deng siap dalam</p>
--	--	--	---

			<p>mengikuti pelajaran setiap hari dan juga tergantung dari kebiasaannya sehari-hari, sesuai dengan dari yang telah diajarkan dimadrasah atau pun dirumah.</p> <p>8. Faktor eksternal yang mendukung bagi anak saya yaitu ketika guru disekolah menggunakan metode ajar yang tepat untuk saya pe anak supaya ada depe motivasi belajar.</p> <p>9. Faktor internal yang jadi penghambat yaitu ketika say ape anak mulai rasa bosan dalam belajar, kita atasi dengan cara berusaha beking suasanya belajar yang nyaman deng menyenangkan jug sering berkomunikasi</p>
--	--	--	---

			<p>dengan anak saya terkait model pembelajaran seperti apa yang dorang senangi.</p> <p>10. Faktor eksternal yang jadi penghambat yaitu ketika kit ape anak ada bersosialisasi dengan lingkungan disekitar dan kita nyanda sempat untuk mo awasi dan mo kaseh perhatian lebih kita atasai dengan cara kaseh batas waktu bermain bagi kita pe anak.</p>
7	Fahri Nasaru		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Kita pantau dorang pe perkembangan belajar dengan cara kita jalin komunikasi yang baik dengan anak karena hal itu so pasti dapat mo beking semakin erat kita pe hubungan orang

			<p>tua dan anak, menurut kita dengan melalui komunikasi orang tua pasti dapat menyampaikan apa yang diinginkan atau yang diharapkan dengan kasih dukungan penuh untuk anak.</p> <p>4. Bagi kita sih wajar karna kalo mo inga sesuai deng kondisi skrg tidak memungkinkan untuk belajar disekolah, jadi kita mengambil langkah dengan cara sering-sering berkomunikasi dengan kit ape anak dan juga dengan dpe guru wali kelas terkait materi pelajaran dan kita selaku orang tua pasti akan berusaha memfasilitasi anak</p>
--	--	--	---

			<p>supaya dapat menambah semangat belajarnya dan mencapai hasil belajar yang baik.</p> <p>5. Ketika saya sebagai anak mengalami kesulitan belajar, dan kita sendiri biasa merasa sulit, kita akan berkomunikasi langsung dengan guru kalau kita kesempatan kita datang ke sekolah ambil materi pelajaran kita sebagai anak yang dibagikan oleh guru setiap minggu.</p> <p>6. Ya kita dampingi saat kita ada waktu luang karena kita juga ada kesibukan setiap hari.</p> <p>7. Kita rasa minat dan bakat anak pasti sangat mendukung apalagi dalam hal meningkatkan nilai dan hasil belajar yang baik jadi kita akan biarkan</p>
--	--	--	---

			<p>kita pe anak untuk menentukan sendiri dpe minat di mata pelajaran apa supaya kita dapat membantu mengembangkan minat dengan cara memberikan bimbingan dan arahan yang mendukung untuk perkembangan anak.</p> <p>8. Faktor eksternal yang mendukung yaitu bagaimana partisipasi dari torang selaku orang tua yang sangat mendukung dan mengarahkan kita pe anak dalam proses belajar.</p> <p>9. Faktor internal yang jadi penghambat yaitu kita pe anak kurang aktif bertanya jadi kalau masih ada yang kurang dipahami waktu belajar, kita atasi</p>
--	--	--	---

			<p>dengan mengulang kembali pelajaran dan menanyakan apakah anak saya sudah paham atau belum.</p> <p>10. Faktor eksternal yang jadi penghambat yaitu saat kita ada sibuk bekerja saya jadi tidak ada waktu untuk mengawasi anak dirumah, kita atasi dengan cara mendidiknya pada saat hari libur.</p>
8	Syukri Sahid		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Kalau dirumah saya dampingi tape anak belajar di malam hari selesai sholat magrib trus kita nyanda lupa lagi depe kewajiban baca al-qur'an selesai dia baca Al-Quran kita juga dampingi dia belajar kage ada yang

			<p>dia nyanda mangarti kita boleh bantu kaseh penjelasan. Jadi setiap ada kesulitan kita siap membantu member penjelasan. Dan saya pe ikut sertaan sangat berpengaruh dihasil belajar anak.</p> <p>4. Respon saya ya, kalau memang depe pembelajaran bagitu kita nyanda masalah, deng tingkah yang seharusnya dilakukan orang tua ya mendampingi anak belajar dan pastikan bahwa anak tidak dapat pengaruh negative dari tehnologi yang semakin canggih yang biasanya pelajarannya pake hp dan mencari tambahan informasi di internet. saya mengawasi</p>
--	--	--	---

			<p>kegiatan anak saya.</p> <p>5. Kalau tape anak alami kesulitan dalam belajar yang kita sebagai orang tua bekeng adalah nyanda paksakan untuk harus mangarti diwaktu itu, cuman kita kaseh waktu dia blajar dan blajar trus untuk pahami ulang materi-materi sebelumnya dan dari ajaran dari kita secara plang-plang sampe dia butul-butul so mangarti.</p> <p>6. Ya kita dampingi pada saat belajar,</p> <p>7. Faktor internal yang jadi pendukung itu tape anak memiliki rasa penasaran dan rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga kalau mau belajar anak saya cenderung mengajukan pertanyaan-pertanyaan</p>
--	--	--	---

			<p>yang membantu proses belajarnya.</p> <p>8. Faktor eksternal yang jadi pendukung yaitu anak tentu nyanda lapas dari masyarakat, bahkan faktor dari masyarakat sekitar itu kuat skali deng berpengaruh terhadap pendidikan anak, karna masyarakat lagi iko mempengaruhi perkembangan anak, misal dari cara pergaulan anak saya dan bagaimana lingkungan teman-teman seper mainannya sehari-hari dan tentunya itu sangat berpengaruh.</p> <p>9. Faktor internal yang jadi penghambat yaitu ketika anak saya hanya ingin belajar mengikuti mood nya kalau dia</p>
--	--	--	--

			<p>tidak memiliki suasana hati yang baik untuk belajar maka dia tidak akan belajar, solusi yang saya ambil yaitu membiarkan saja dan menunggu sampe dia butul-butul sudah siap belajar, tetapi kita lagi nyanda ikuti depe suasana hati karna nanti jadi kebiasaan.</p> <p>10. Faktor eksternal yang jadi penghambat adalah sisi negatif dari pergaulan tape anak, misalnya bermain hp tapi nimau belajar. . saya mengatasinya dengan cara member batasan dalam bergaul</p>
9	Nurhani Siregar		<p>1. Ya</p> <p>2. Baik</p> <p>3. Peran saya sebagai orang tua yakni supaya hasil belajar anak dapat berkembang</p>

			<p>dengan baik saya dampingi saat belajar, membimbing dan menerapkan sikap jujur bagi anak saya, saya juga memberi contoh yang baik kepada anak saya supaya anak saya berperilaku baik dan rajin ibadah dan juga rajin belajar di rumah.</p> <p>4. Menurut kita sangat wajar apabila anak saya saat ini belajar dari rumah secara daring karna kondisi yang memang nyanda mungkin untuk saat ini belajar tatap muka disekolah, cuman kita juga harus tetap mengontrol waktu anak untuk menggunakan hp jangan sampe menggunakan hp tapi nyanda belajar, karna pasti ada dampak positi</p>
--	--	--	--

			<p>dan juga negative dari penggunaan hp yang berlebihan. Kita Cuma boleh berikan pengawasan di saat kita memiliki waktu senggang tetapi saya telah mengatur jadwal untuk anak saya.</p> <p>5. Ketika anak saya mengalami kesulitan dalam belajar saya sebagai orang tua tentu harus membantu dengan cara member penjelasan sesuai pengetahuan saya dan jika anak saya masih merasa kurang saya memberikan buku-buku pelajaran yang dapat dijadikan bantuan oleh anak saya dalam mengembangkan hasil belajarnya.</p> <p>6. Ya kita kadang mendampingi di saat</p>
--	--	--	--

			<p>kita nyanda ada kesibukan kerja atau di waktu malam.</p> <p>7. Faktor internal yang mendukung yaitu anak saya sehat jasmani dan rohani sehingga mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat mengerjakan tugas dengan lancar.</p> <p>8. Faktor eksternal yang mendukung yaitu saya sebagai orang tua didik anak saya berdasarkan kewajiban saya, saya nyanda pernah lupa memberikan motivasi kepada anak saya supaya memiliki semangat belajar dan nyanda malas-malasan deng cuman bermain-main, kita lagi slalu Tanya langsung dengan wali kelas ketika ada materi pelajaran yang</p>
--	--	--	--

			<p>masih kurang dimengerti oleh anak saya, dan juga melihat jadwal pembelajaran anak saya.</p> <p>9. Faktor internal yang jadi penghambat yaitu anak saya merasa bosan saat belajar, solusi yang kita ambil adalah dengan memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada anak saya.</p> <p>10. Faktor eksternal yang jadi penghambat yaitu saat saya sebagai orang tua harus salalu boleh dampingi kita pe anak belajar Cuma kita lagi ada kesibukan sehingga ada keterbatasan waktu bagi kita dalam mendampingi kita pe anak belajar, saya mengatasinya dengan cara dampingi belajar</p>
--	--	--	---

			di saat malam sebelum mo tidur.
10	Harto Rachman		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Torang sebagai orang tua siswa memiliki kewajiban unuk mo mendidik, membimbing serta memantau perkembangan hasil belajar tape anak 4. Kita pe respon ya kita rasa dpe pembelajaran sangat berbeda deng kita rasa jauh lebeh stengah mati yah, baru depe nama juga pembelajaran jarak jao berarti torang dituntut supaya boleh salalubersama-bersama belajar dengan torang pe anak karna guru kelas Cuma boleh mosampaikan materi

			<p>lewat dari grup wa dengkita mo ambe depe langkah deng cara mo kase waktu untuk kita pe anak supaya belajar sendiri deng kalu ada yang stengah mati mo mangartikalau ada kita siap mo bantu.</p> <p>5. Pas kita pe anak stengah mati mo belajarkita coba berkomunikasi deng dpe guru kelas terkait depe metode belajar kita pe anak yang mungkin kurang pas.</p> <p>6. Iyo kita da jaga</p> <p>7. Faktor pendukung internal yaitu pas kita pe anak kitarasa mampu bekeng pelajaran secara daring dengnda banyak mo mengeluh.</p> <p>8. Faktor pendukung eksternal yaitu metode</p>
--	--	--	--

			<p>pelajaran guru kelas yang pas deng kita pe anak makanya kita pe anakada depe semangat mo blajar.</p> <p>Faktor penghambat internal yaitu kurang depe kesadaran deng ini anak dalam hal mo kase nae depe nilai deng depe hasil belajar yang bagus deng anak mudah dapa rasa bosan dalam hal mo bekeng sesuatu.</p> <p>9. Kita mo berusaha mo</p>
--	--	--	--

			<p>kaseh kesadaran bahwa penting skali dari hasil blajar pa anak dengan mo kaseh smangat pa tape anak deng salalu mo kaseh motivasi yang baik, supaya tape anak nyanda mudah mo pastiu disaat dorang samantara blajar deng kita mo berusaha supaya slalu moba cirita deng bae-bae supaya tape anak mo ada semangat balajar.</p> <p>10. Faktor penghambat eksternal yaitu, suasana orang tua yang ndak ada waktu mo ba lia anak pe kegiatan pas pembelajaran daring, dp solusi yang kita ada ambe yaitu mo ator .</p>
11	Ismail Hubura		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Baik 3. Torang peperan selaku orang tua yaitu deng

			<p>mo terapkan kelakuan jujur, disiplin deng taat pa orang tua pa kita p anak</p> <p>4. Kita pe respon ya so pasti kita lebeh berperan aktif karena samua kegiatan pelajaranada bekeng dirumah langkah yang kita adaambe yaitu mo kase jadwal belajar yang ta ator pakita pe anak deng juga waktu dia ba istirahat deng barmain</p> <p>5. Yang kitaada bekeng pas kita pe anak dapa depe susah waktu da blajar yaitu kitaada bantu bajelaskan semampu kita deng kalo masi kurang kita mo kaseh kesempatanpakita pe anak supaya mocari sebanyak informasi di</p>
--	--	--	---

			<p>internet.</p> <ol style="list-style-type: none">6. Iyo kita da jaga7. Faktor internal yang jadi depe pendukung untuk hasil belajar pakita pe anakyaitu pas kita pe anakada depe semangat belajar yang tinggi.8. Faktor eksternal yang mendukung pakita pe anak yaitu kita pe kesiapan untuk mendampingi kita pe anak saat belajar.9. Faktor internal yang bekeng terlambat yaitu kita pe anak salalu kurang dpe semangat pas blajar online dilakukan,kuat salalu mo manganto deng kalau nda dia lebih bapilih bermain deng nda perduli pelajaran disekolah depe solusi yaitu mungkin depe
--	--	--	---

			<p>cara belajar musti mo rubahsupaya kita pe anak nyanda capat mo mangantodengCuma suka bermain pas belajarkita mo kase kesempatan pakita pe anak mo pigi barmainmar pas dia belajar deng pas depe malam kita so ator depe jadwal kegiatan kita pe anaksupaya boleh mo tidor tepat waktu supaya nyanda mo mangantoulang pas sementara blajar di pagi hari.</p> <p>10. Faktor penghambat eksternal yang bekeng terhambat yaitu depe metode belajar dari pa guru yang mungkin ada kase banyak tugas sampe kita pe anak so rasa lalah deng nyanda semangat mo bekeng</p>
--	--	--	---

			<p>tugas. depe solusi yaitu mungkin depe cara belajar musti mo rubah supaya kita pe anak nyanda capat mo manganto deng Cuma suka bermain pas belajarkita mo kase kesempatan pakita pe anak mo pigi barmain mar pas dia belajar deng pas depe malam kita so ator depe jadwal kegiatan kita pe anak supaya boleh mo tidor tepat waktu supaya nyanda mo mangantoulang pas sementara blajar di pagi hari.</p>
--	--	--	---

DATA NARASUMBER (ORANG TUA SISWA)

No	Nama Orang Tua	Nama Anak	Alamat	Pekerjaan
1	Meldi Pandju	Cahaya A M Pandju	Singkil Dua	Guru
2	Nurlin Tahir	Siti Karin Kalamu	Komo dalam Lingk. V	Guru
3	Sulistyorini Warsito	Maulana Fatih Kasmun	Malalayang 2, Lingk. 2	IRT
4	Wiratno Karmorejo	1. Refandi Karmorejo 2. Resandi Karmorejo	Bailang	Wiraswasta
5	Iskandar Rahim	Siti Hafidzah Rahim	Tuminting Lingk. VI	Tukang
6	Romi Jafar	Nazhifah N Djafar	Mahawu Lingk. 6	Buruh
7	Fahri Nasaru	Ainul Fiqra Nasaru	Bailang Lingk. V	Buruh
8	Syukri Sahid	Syauqi Adzdzaki Syukri	Tuminting Lingk. VI	Guru
9	Nurhani Siegar	Radiansyah	Bailang Lingk.	Wiraswasta

			IV	
10	Harto Rachman	Rezky Rahman	Sumompo Lingk. V	Wiraswasta
11	Ismail Hubura	Muhammad Ayub Hubura	Bailang Lingk.V	Sopir

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Maldi Pandju
JABATAN : Orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Maldi Pandju S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Nurlin Tahir S.p.d.I
JABATAN : orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Nurlin Tahir S.p.d.I

SURAT KETERANGAN WAWANCARANAMA : *Sulistiyorini Warsito, SP*JABATAN : *Orang tua siswa*

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai

*Sulistiyorini Warsito*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : ISKANDAR RAHM

JABATAN : Orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Iskandar Rahm

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : ROMI JAFAR
JABATAN : Orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Romi Jafar

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : FAHRI NASARU
JABATAN : Orang tua Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Fahri Nasaru

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : SYUURI SAHID
JABATAN : Orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Syuuri Sahid

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : NURHANI SIREGAR
JABATAN : Orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Nurhani Siregar

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : HARTO RACHMAN
JABATAN : Orang tua siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Harto Rachman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : ISMAIL HUBURA
JABATAN : Orang tua Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah diwawancarai menyangkut pembahasan skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manado, Agustus 2021

Yang diwawancarai



Ismail Hubura

DOKUMENTASI

Proses Pembelajaran Luring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado



Dok 1: proses pembelajaran *luring* siswa kelas V dengan menggunakan RPP Tematik.



Dok 2: kegiatan belajar *luring* siswa kelas V dengan menggunakan RPP Tematik dan alat peraga.



Dok 3: kegiatan belajar secara *luring* siswa kelas V menggunakan RPP Tematik dan alat peraga.



Dok 4: kegiatan belajar secara *luring* siswa kelas V dengan menggunakan RPP Tematik dan mempraktekkan metode belajar.

**Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri
(MIN) 2 Manado**



Dok 5: Wawancara bersama narasumber/ orang tua siswa di sekolah



Dok 6: Wawancara bersama narasumber/ orang tua siswa di sekolah.



Dok 7: Wawancara bersama narasumber/orang tua siswa dirumah siswa.



Dok 8: Wawancara bersama narasumber/ orang tua siswa dirumah siswa.



Dok 9: Wawancara bersama narasumber/orang tua siswa di rumah siswa.



Dok 10: Wawancara bersama narasumber/orang tua siswa di rumah siswa.



Dok 11: Wawancara bersama narasumber/ orang tua siswa kelas di rumah siswa.



Dok 12: Wawancara bersama narasumber/ orang tua ssiwa di sekolah.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Miftahul Jannnah

Tempat dan Tanggal Lahir : Pinrang, 02 Januari 2000

Alamat : Anugerah Mapanget Residence Blok B 12 A

No. HP : 081344381887

Email : Miftahuljannahhasdar@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Sadaruddin

Ibu : Hasnah

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Paniki (2005-2006)
: SD Negeri 223 Ujung Baru (2007-2011)

SMP : SMP Negeri 1 Duampanua Pinrang (2012-2014)

SMA : SMA Negeri 2 Pinrang (2015)
: MA Al Ikhlas Ad-Dary DDI Takkalasi (2015-2017)

Perguruan Tinggi : STIT IBNU KHALDUN NUNUKAN (2018-2019)
: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado